



**MERDEKA  
BELAJAR**

**2024**

# **LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**



**POLNES**

**POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

**Jl. Dr. Ciptomangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Samarinda,  
Kalimantan Timur, 75131**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Samarinda berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemendikbud telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah khususnya di bawah Kemendikbudristek untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024.

Politeknik Negeri Samarinda dalam Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama. Secara umum Politeknik Negeri Samarinda cukup berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun secara komprehensif banyak capaian kinerja yang sudah memenuhi target, namun masih ada permasalahan atau kendala. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang muncul tersebut dapat diantisipasi dan dicarikan solusinya di tahun mendatang.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja yang sudah dicapai Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024. Gambaran obyektif tersebut menunjukkan tingkat capaian dari program kegiatan dan anggaran yang ditetapkan sebelumnya.

Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi program/kegiatan dan anggaran, dan sebagai titik tolak perumusan kebijakan bidang pendidikan tinggi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Laporan kinerja yang disusun berdasar fakta realisasi program dan anggaran akan menentukan efektifitas kelanjutan program kegiatan dan anggaran.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024. Kelengkapan data dalam laporan ini sangat ditentukan oleh partisipasi dari berbagai pihak yang terkait.

Samarinda, 30 Januari 2025

Direktur,



Ahyar M. Diah, SE., MM., Ph.D.

NIP. 19681231 200012 1 001

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR - BAGAN</b>	iv
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	9
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	12
A. Rencana Strategis	12
B. Perjanjian Kinerja	17
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	49
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	53
<b>LAMPIRAN</b>	
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda .....	17
2.2. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024 .....	18
2.3. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan, dan Target (Capaian) Th 2024	19
2.4. Kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2024 .....	21
3.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024 .....	24
3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023 dan 2024) .....	27
3.3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023, 2024) .....	32
3.4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran .....	38
3.5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023 dan 2024) .....	44
3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT) .....	46
3.7. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	49
3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2018-2024 .....	52

## DAFTAR GAMBAR - BAGAN

Halaman

1.1. Alur Perubahan Nama Institusi Politeknik Negeri Samarinda .....	1
1.2. Struktur Jumlah Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda .....	2
1.3. Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda .....	4
1.4. Fungsi Politeknik Negeri Samarinda .....	6
1.5. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda .....	8
2.1. Rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 .....	14
2.2. Rumusan Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 .....	15
2.3. Pemaknaan “IMAN” Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 .....	16
3.1. Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	52
3.2. Grafik Trend Pagu dan Realisasi Anggaran, Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2019-2024 .....	52

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum hasil capaian kinerja dari Politeknik Negeri Samarinda adalah sebagai berikut :

### CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	76,00 %	126,67
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %	22,30 %	74,33
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %	41,20 %	137,33
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50 %	52,20 %	104,40

		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	100	91,09	91,09
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team base project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi.	40 %	42,56 %	106,40
		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	0 %	0
4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	BB	BB	100
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	96,81	102,99
		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	86,23	114,97

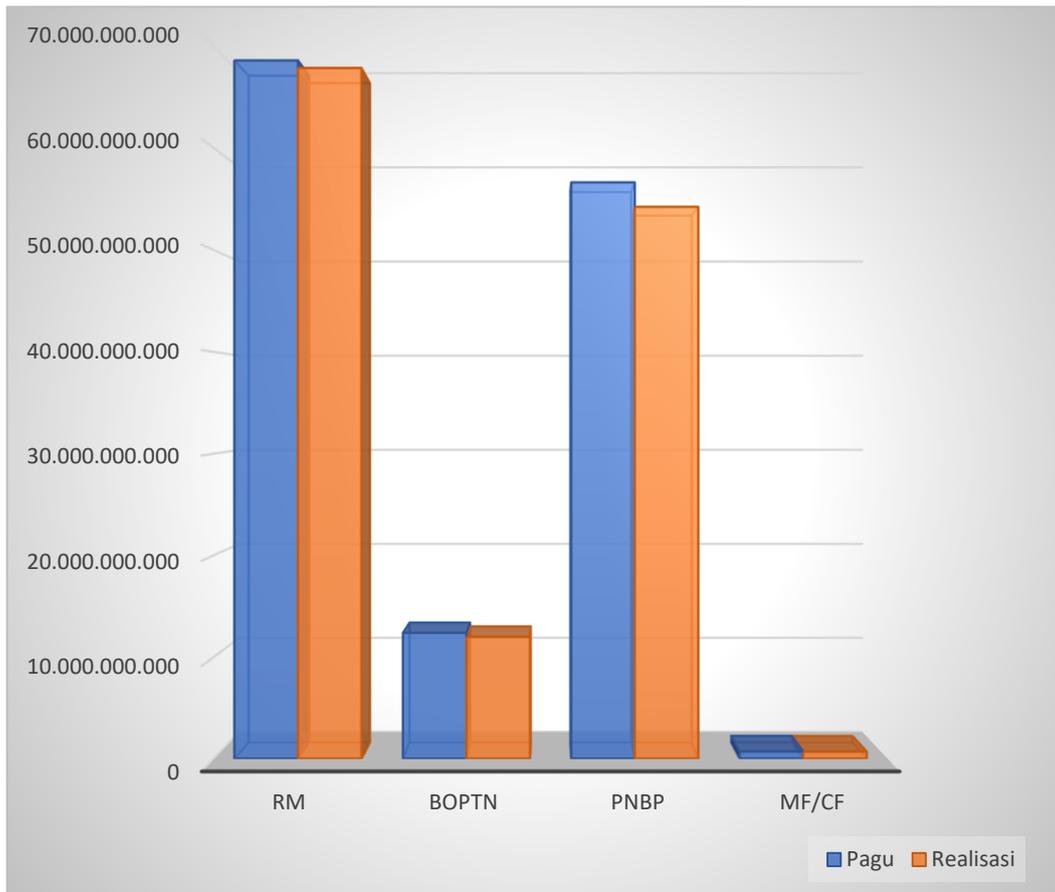
Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 138.306.666.000,- (seratus tiga puluh delapan milyar tiga ratus enam juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah). Total anggaran sebesar tersebut di atas terdiri dari anggaran Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi, Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

## REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

No.	Uraian	Jumlah Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	68.604.638.000	67.858.736.984	98,91
2.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	12.370.450.000	11.975.843.883	96,81
3.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	56.638.830.000	54.236.880.842	95,76
4.	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	692.748.000	681.795.257	98,42
	<b>JUMLAH</b>	<b>138.306.666.000</b>	<b>134.753.256.966</b>	<b>97,43</b>

Dengan pencapaian target realisasi anggaran > 95 %, dapat dikatakan masuk kategori SANGAT BAIK.

Catatan : bahwa terdapat *Self Blocking* oleh Kementerian Keuangan RI di akhir tahun terkait dengan efisiensi belanja perjalanan dinas di Politeknik Negeri Samarinda sejumlah Rp. 1.751.837.000,-.



Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 (angka dalam milyar rupiah)

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU sebenarnya permasalahan yang selalu terjadi setiap tahunnya, antara lain :

1. Masih banyak lulusan Politeknik Negeri Samarinda belum mengisi aplikasi tracer study yang dibuat oleh kemendikbudristek. Sehingga hal ini membuat realisasi IKU 1.1. tidak bisa maksimal capaiannya;
2. Banyak prodi di Politeknik Negeri Samarinda yang belum menerapkan sistem magang industri, namun masih menggunakan sistem PKL. Itupun dengan SKS kurang dari 10 SKS, sehingga tidak dapat diperhitungkan dalam realisasi IKU 1.2.;
3. Walaupun capaian IKU 2.1. ini sudah di atas target, namun dosen-dosen di Politeknik Negeri Samarinda masih banyak yang belum berminat berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, ataupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri dikarenakan industri belum berminat mempekerjakan dosen. Selain itu dosen juga kurang berminat untuk membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, karena hanya menambah beban;

4. Dengan capaian IKU 2.2. yang sudah di atas target, masih banyak dosen-dosen yang sebenarnya mempunyai beberapa sertifikat profesi/kompetensi, namun tidak dilaporkan ke institusi;
5. Sebenarnya Politeknik Negeri Samarinda sudah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun minat dosen agak kurang karena pagu per penelitian menurut mereka kurang besar. Sehingga capaian IKU 2.3. masih di bawah target;
6. Untuk capaian IKU 3.1. relatif tidak ada kendala, dikarenakan semua program studi yang berjumlah 26 program studi sudah melakukan kerjasama dengan mitra perusahaan/pemerintah/lembaga terkait lainnya;
7. Untuk IKU 3.2. walaupun capaian sudah melebihi target, namun masih ada prodi-prodi yang belum menerapkan sistem pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project*. Masih ada prodi yang sedang melakukan reviu dan revisi kurikulum, sehingga nilai IKU 3.2. masih di bawah 50%;
8. Politeknik Negeri Samarinda sebagian besar akreditasinya nasional berafiliasi BNSP. Ada 2 sertifikasi internasional yang diakui oleh Ditjen Perhubungan Laut, yaitu *Sertifikat approval The Deck Officer Class III Training Program* dan *The Engineer Officer Class III Training Program* yang memenuhi persyaratan STCW 1978 untuk Jurusan Kemaritiman. Dikarenakan tidak masuk dalam pengakuan Kemendikbudristek, sehingga capaian IKU 3.3. masih rendah.

Upaya yang telah dilakukan selama tahun 2024 untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Melakukan koordinasi kembali dengan semua unit/bagian di dalam Politeknik Negeri Samarinda setiap Triwulan untuk melakukan reviu terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat maksimal dilaksanakan untuk segera dilakukan revisi kegiatan dan anggaran;
2. Melakukan realokasi anggaran pada mata anggaran yang tidak dapat dilaksanakan terkait dengan blokir anggaran;
3. Memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang masih dapat dilaksanakan di akhir tahun, terutama untuk kegiatan peningkatan SDM;
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam Triwulan IV (terakhir), termasuk dengan memaksimalkan penyerapan anggaran

dalam bentuk belanja modal pengadaan sarana/prasarana pendukung pembelajaran, dan belanja barang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) adalah generasi kedua dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan Politeknik di Indonesia, yang didirikan melalui Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985. Pada saat itu POLNES dikenal dengan nama Politeknik Universitas Mulawarman (Politeknik Unmul) dan menginduk pada Universitas Mulawarman. Melalui SK Mendikbud No. 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institusi Negeri, maka Politeknik Negeri Samarinda pada saat itu dirubah namanya dari Politeknik Universitas Mulawarman menjadi Politeknik Samarinda 1 dan diresmikan pendiriannya oleh Mendikbud pada Tahun 1993. Politeknik Samarinda 1 memiliki Jurusan dan Program Studi Teknik Sipil, Jurusan dan Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik, Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran. Pada tahun yang sama 2 Jurusan dan Program Studi, yakni Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3.

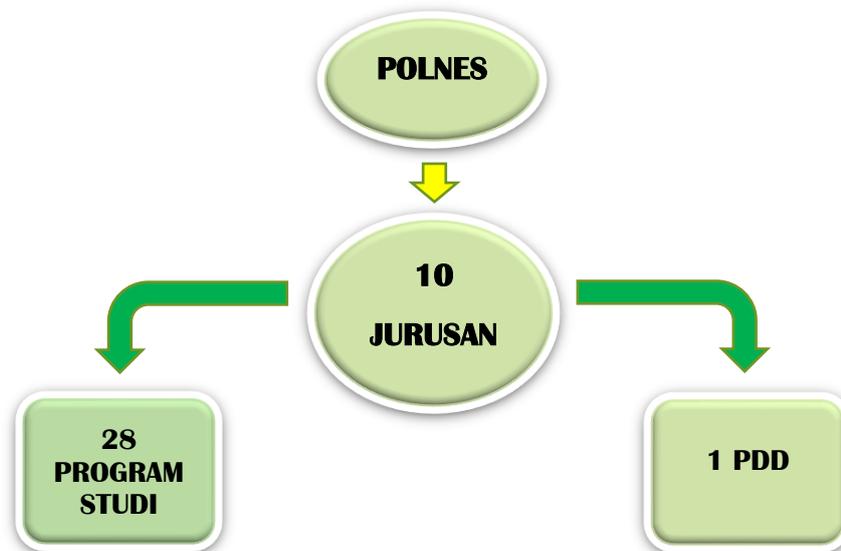


Bagan 1.1.  
Alur Perubahan Nama Institusi Politeknik Negeri Samarinda

Pada tahun 1997, melalui SK Mendikbud No. 086/O/1997 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Samarinda 1 terpisah dari Universitas Mulawarman dan namanya diubah menjadi Politeknik Negeri Samarinda (Polnes). Seluruh Jurusan dan Program Studi dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3. Selanjutnya sejak tahun 2000 dibuka Jurusan dan Program Studi baru, yakni Teknik Kimia melalui proyek EEDP Asian Development Bank. Tahun 2001 POLNES membuka Program Studi Teknik Informatika, Desain Produk, dan Pariwisata melalui proyek APBD Kaltim.

Tambahan 1 Jurusan dan 3 Program Studi dimiliki Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2005 setelah Akademi Maritim Kaltim (AMK) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diserahkan pengelolaannya kepada Politeknik Negeri Samarinda, melalui SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005. AMK kemudian menjadi Jurusan Kemaritiman D3 dengan 3 Program Studi, yakni Teknika, Nautika, dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

Dalam sejarahnya Politeknik Negeri Samarinda pernah melakukan pembinaan BLKI melalui program kerjasama antara Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997 dan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997, serta MOU antara Kanwil Depnaker Provinsi Kaltim No. Kep.270/W.16/6/1997 dan Politeknik Universitas Mulawarman No. 593/PNS/PP/1997. bidang yang dikerjasamakan adalah program khusus teknisi jurusan Teknik Mesin Industri dan Teknik Listrik Industri.



Bagan 1.2.  
Struktur Jumlah Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda

**Jurusan Teknik Mesin :**

1. S1 Terapan, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
2. D3, Perawatan dan Perbaikan Mesin
3. D3, Teknik Alat Berat

**Jurusan Teknik Elektro :**

1. S1 Terapan, Teknik Listrik
2. D3, Teknik Listrik

**Jurusan Teknik Sipil :**

1. S1 Terapan, Rekayasa Jalan dan Jembatan
2. S1, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung
3. S1 Terapan, Rekayasa Konstruksi Bangunan Air
4. S2 Terapan, Perawatan & Restorasi Jembatan

**Jurusan Teknik Kimia :**

1. S1 Terapan, Teknologi Kimia Industri
2. D3, Petro dan Oleo Kimia

**Jurusan Akuntansi :**

1. S1 Terapan, Akuntansi Manajerial
2. S1 Terapan, Keuangan dan Perbankan
3. D3, Akuntansi

**Jurusan Administrasi Bisnis :**

1. S1 Terapan, Manajemen Pemasaran
2. S1 Terapan, Bisnis Digital
3. S2 Terapan, Pemasaran, Inovasi & Teknologi

**Jurusan Kemaritiman :**

1. D3, Nautika
2. D3, Teknika
3. D3, KPNK (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan)

**Jurusan Pariwisata :**

1. S1 Terapan, Usaha Perjalanan Wisata
2. D3, Pariwisata

**Jurusan Teknologi Informasi :**

1. S1 Terapan, Teknik Informatika Multimedia
2. S1 Terapan, Teknologi Rekayasa Komputer
3. D3, Teknik Informatika
4. D3, Teknik Komputer

**Jurusan Desain :**

1. S1 Terapan, Desain Produk Kayu & Serat
2. S1 Terapan, Arsitektur Bangunan Gedung

**PDD Paser :**

- 1. D2, Petro dan Oleo Kimia**
- 2. D2, Teknik Alat Berat**
- 3. D2, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin**

Bagan 1.3.

Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda

## B. Dasar Hukum

1. **Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda;**
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;**
3. **Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;**
4. **Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;**
5. **Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;**
6. **Permendikbudristek No.13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024;**
7. **Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;**
8. **Permendikbudristek Nomor 51 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda.**

## C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Dalam dasar hukum pendirian Polnes, Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 april 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda terdapat 5 (lima) tugas yang diemban sebagaimana disebutkan Pasal 4, yaitu :

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 51 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda, disebutkan bahwa Politeknik Negeri Samarinda mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Negeri Samarinda mempunyai fungsi sebagai berikut :



Bagan 1.4.  
Fungsi Politeknik Negeri Samarinda

### **Peran Strategis Politeknik Negeri Samarinda**

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Vokasi ternama di Provinsi Kalimantan Timur, maka Politeknik Negeri Samarinda mempunyai peran strategis, yaitu :

1. Politeknik Negeri Samarinda sebagai agen transformasi bidang rekayasa dan non rekayasa, tempat mengolah, mengasah, menguatkan, dan mengembangkan potensi, keilmuan, serta karakter mahasiswa sehingga menjadi SDM yang inovatif dan berdaya saing global.
2. Politeknik Negeri Samarinda dituntut menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keahliannya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

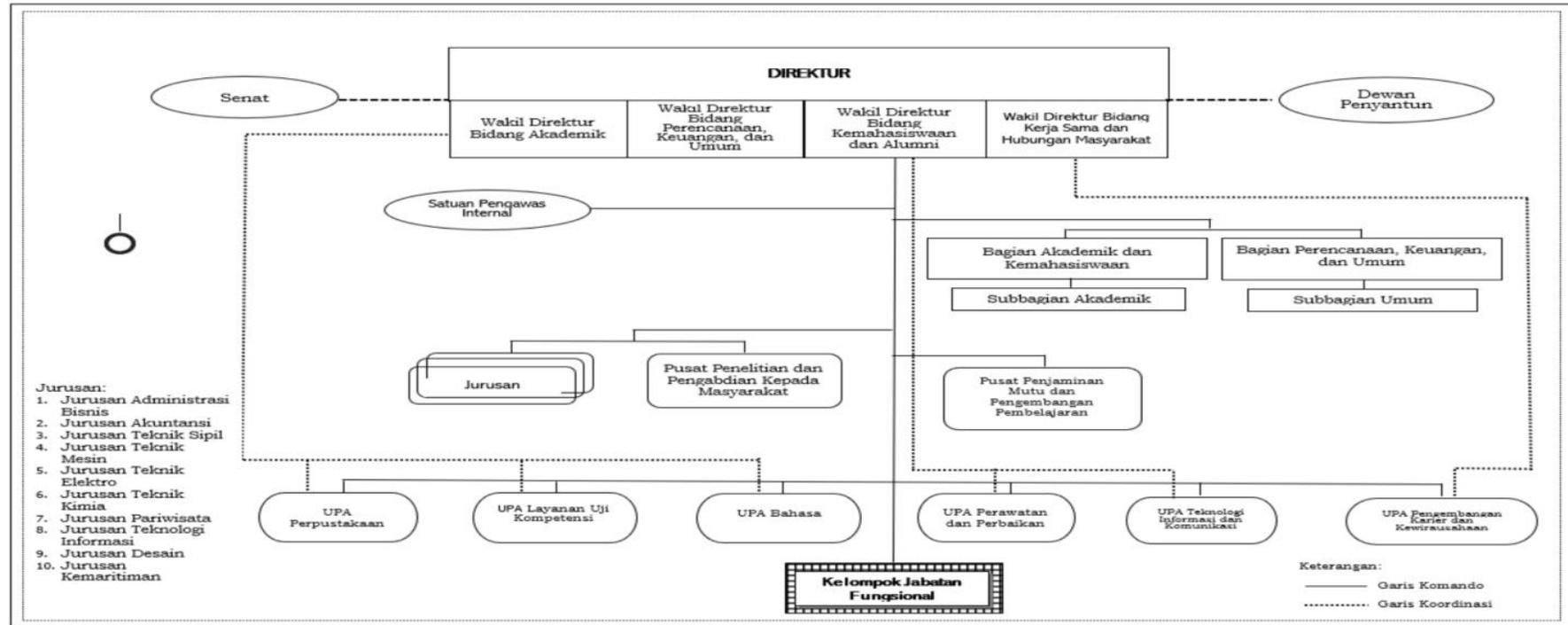
3. Politeknik Negeri Samarinda diharapkan mampu mencetak pemimpin masa depan, yang tidak hanya menguasai ilmu teknologi, tapi juga memiliki iman dan takwa, serta karakter kebangsaan yang kuat.
4. Politeknik Negeri Samarinda diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kapasitas *problem solving*, sehingga mampu menjawab permasalahan nyata di masyarakat.
5. Politeknik Negeri Samarinda harus terus membangun kolaborasi yang kuat antar perguruan tinggi, pemerintah, dunia industri dan usaha, sehingga mampu menciptakan ekosistem yang ideal bagi tumbuhnya bibit-bibit talenta nasional.

### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Politeknik Negeri Samarinda sesuai Permendikbudristek No. 51 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA DAN KEDUDUKAN WAKIL DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

A. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda



Sumber : [www.polnes.ac.id](http://www.polnes.ac.id)

Gambar 1.5.  
Struktur Organisasi  
Politeknik Negeri Samarinda

#### D. Isu-isu Strategis/Permasalahan

Deskripsi potensi dan permasalahan sebagai isu strategis terkait dengan pokok-pokok kebijakan strategis, program, tujuan dan sasaran strategis serta strategi pelaksanaan/penyelenggaraan pembangunan pendidikan bagi masyarakat oleh Politeknik Negeri Samarinda yang dirancang dalam *Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda* tahun 2020-2024 ini disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan/peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

##### 1. Kondisi Internal

Kondisi internal sebagai bentuk permasalahan secara umum menyangkut tentang Sarana dan Prasarana, SDM Dosen, SDM Tenaga Kependidikan, serta Kuantitas dan kualitas mahasiswa. Dan permasalahan ini masih menjadi permasalahan rutin di setiap tahunnya.

###### a) Sarana dan Prasarana masih belum memadai

- Beberapa prodi memiliki keterbatasan ruang belajar, dimana daya tampung kelas tidak mencukupi,
- Beberapa prodi kekurangan alat/media pembelajaran yang bersifat multi-media, dikarenakan adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan alat/media pembelajaran sementara alat/media yang ada mengalami kerusakan (ringan, sedang, dan berat),
- Masih ada prodi yang belum memiliki modul pembelajaran yang berstandar industri, terutama modul pembelajaran yang bersifat vokasi sesuai dengan kebutuhan industri, yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- Belum semua prodi memiliki laboratorium/perbengkelan berstandar industri atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai standarisasi yang ditetapkan.

b) Masih kurangnya tenaga pendidik (dosen) yang berkualifikasi vokasi, dikarenakan tenaga pendidik yang diterima (CPNS baru) sebagian besar basic-nya bukan dari vokasi.

c) Masih ada tenaga pendidik (dosen) yang belum memiliki sertifikasi /kompetensi keahlian yang diakui pemerintah maupun industri sebagai pendukung pendidikan vokasi.

- d) Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tenaga pendidik (dosen);
- Kurangnya minat dosen untuk bersaing dalam hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional,
  - Kurangnya jumlah penelitian bersifat vokasi atau terapan yang dilakukan oleh dosen,
  - Masih terbatasnya jumlah penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional, dan
  - Masih kurangnya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat diterapkan masyarakat dan menambah nilai ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
- e) Baru 2 program studi yang mencapai akreditasi “UNGGUL” dan 1 program studi akreditasi “A” dari BAN-PT. Sedangkan prodi-prodi yang lain rata-rata masih “BAIK SEKALI, BAIK, dan B”. Sedangkan prodi yang terakreditasi internasional belum ada.

## 2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah permasalahan yang dihadapi Diksi seperti yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024 yang bertujuan untuk memperkuat revitalisasi pendidikan vokasi, yakni :

- a. Kurangnya keterlibatan aktif dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan vokasi (*Real Link and Match DUDI*);
- b. Angka pengangguran lulusan dari pendidikan vokasi masih cukup tinggi;
- c. Kualitas lulusan dari pendidikan vokasi masih belum memadai, dimana lulusan vokasi sebagian besar bekerja sebagai tenaga kasar;
- d. Pengembangan bidang keahlian pada pendidikan vokasi masih belum sejalan dengan kebutuhan industri serta belum merespon kebutuhan pasar;
- e. Porsi SMK dalam penerimaan mahasiswa nasional lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan SMA, dikarenakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang disama-ratakan;
- f. Kebijakan “pukul rata” antara universitas dengan politeknik perlu untuk ditinjau ulang, karena :
  - Tridarma untuk ilmu terapan dengan artikel-jurnal banyak perbedaan (walaupun secara substansi sama), perlu ada artikel-jurnal dengan aturan khusus yang mengakomodir vokasi/ilmu terapan;
  - Kebanyakan Tridarma penelitian (bukan PKM) hanya sebatas model/teori, belum benar-benar teraplikasi ke industri, untuk publikasi beda pendekatan.

g. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi dengan sangat cepat. Hal ini menuntut Politeknik Negeri Samarinda agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai penggunaan produk-produk teknologi tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing terutama dalam merebut pangsa kerja, agar tidak tertinggal dari lembaga-lembaga pesaing baik yang ada di Kalimantan Timur maupun yang berada di luar Kalimantan Timur. Dalam hal ini, tentunya Politeknik Negeri Samarinda perlu menyediakan dukungan finansial untuk meng-update fasilitas teknologi yang tersedia dengan teknologi terbaru secara terus menerus.

h. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM

Industri di Provinsi Kalimantan Timur terus tumbuh dan berkembang, khususnya industri pertambangan, migas, kehutanan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan. Tumbuh-kembangnya industri-industri ini berakibat pada permintaan tenaga siap kerja dengan skill yang mumpuni semakin meningkat. Pada kondisi ini, jika Politeknik Negeri Samarinda mampu meningkatkan kualitas keahlian lulusannya sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, maka ini menjadi peluang besar bagi Politeknik Negeri Samarinda ke depannya.

i. Jumlah lulusan SMA/SMK semakin meningkat tiap tahun.

Jumlah lulusan SMA/SMK yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini, tentunya menjadi peluang bagi Politeknik Negeri Samarinda untuk dapat menjadi wadah bagi lulusan SMA/SMK tersebut. Namun, tentunya pula Politeknik Negeri Samarinda harus dapat lebih baik dibanding Perguruan Tinggi lainnya. Sebab, jika tidak demikian, maka dikhawatirkan justru lulusan SMA/SMK lebih banyak memilih ke PT yang lain dibanding ke Politeknik Negeri Samarinda.

## **BAB II.**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang dan tantangan dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar tujuan dan sasaran strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis. Analisis yang dikaji dalam bagian ini dapat dilihat dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Beberapa kondisi internal yang harus diperhatikan oleh Politeknik Negeri Samarinda ke depan sebagai esensi dalam perumusan visi, yaitu menyangkut permasalahan Kualitas Pendidikan, Perluasan Akses Perguruan Tinggi, Daya saing Lulusan, Tata Kelola Organisasi Yang Sehat, Kesejahteraan Dosen dan Pegawai, serta Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Sedangkan kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah Kebijakan dan permasalahan Pendidikan Vokasi yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024.

#### **1. Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024**

Politeknik Negeri Samarinda mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersama Dirjen Pendidikan Vokasi untuk :

**“Menjadikan Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional”.**

Selanjutnya, pemaknaan tiap frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda dijabarkan sebagai berikut :

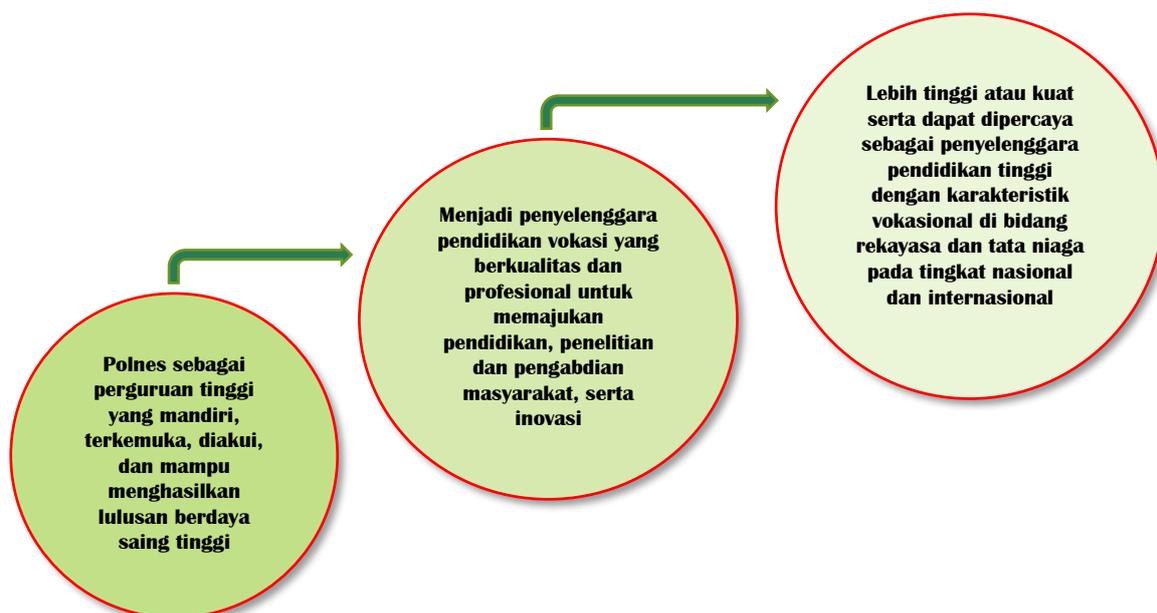
- 1) *Politeknik Negeri Samarinda* : lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan status hukum yang sah, diakui, terkemuka, dan mampu bersaing pada level nasional dan internasional;
- 2) *Menjadi* : upaya membentuk dengan strategi, struktur, sistem, dan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan pendidikan vokasi yang unggul;

- 3) **Perguruan Tinggi** : himpunan masyarakat ilmiah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berinteraksi secara internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- 4) **Vokasi** : menjadi penyelenggara pendidikan lebih bersifat kejuruan yang berkualitas, profesional dan unggul;
- 5) **Unggul** : lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional pada bidang Rekayasa dan Tata Niaga yang bermuara pada potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur.

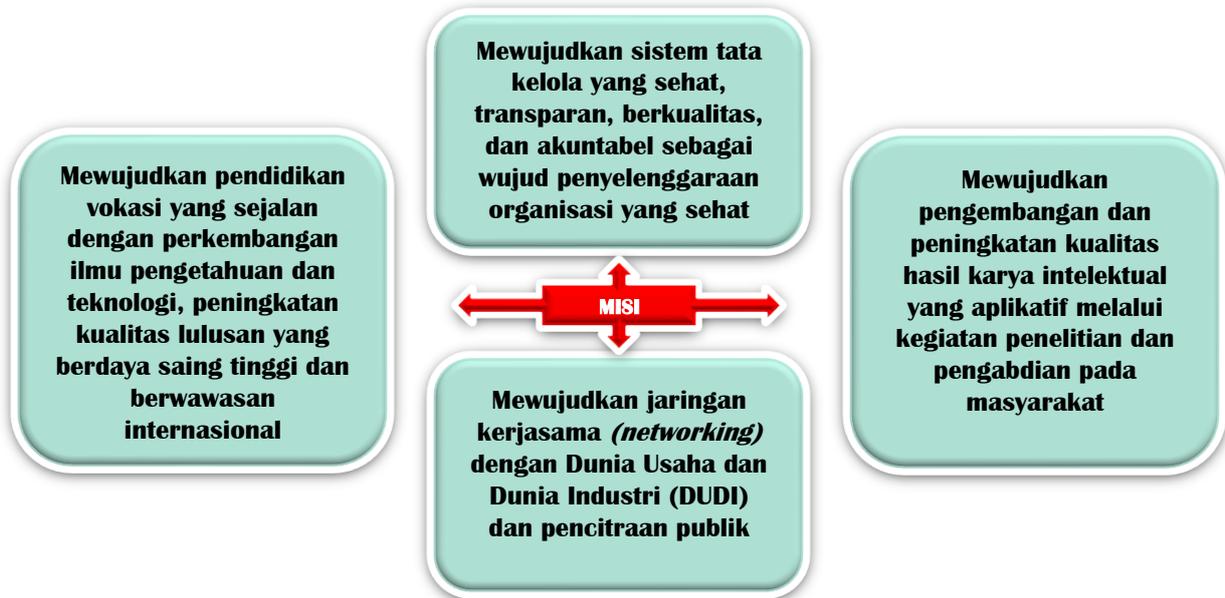
Kelima frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda terwujud melalui penumbuhkembangan pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memecahkan problematika masyarakat dalam peningkatan taraf hidup.

## 2. Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mendukung pencapaian Visi Kemendikbudristek, Politeknik Negeri Samarinda sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemendikbudristek, yaitu (1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Untuk itu, Politeknik Negeri Samarinda menyusun misi melalui (3) tiga butir makna sebagai berikut :



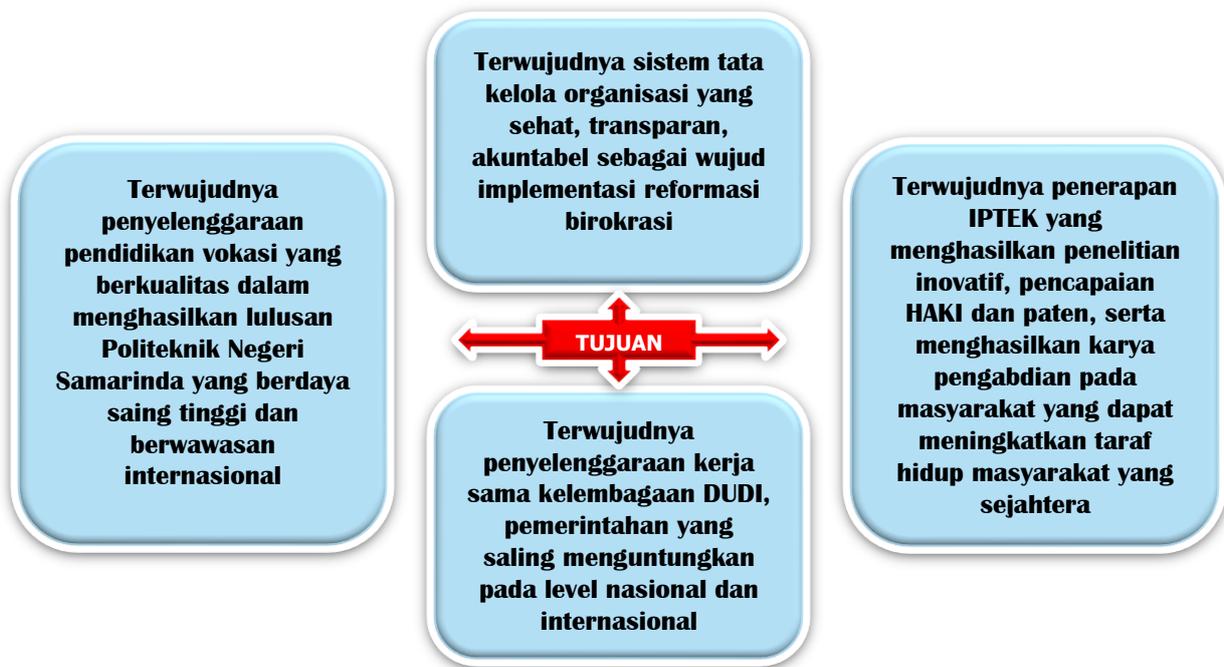
Selanjutnya rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024, sebagai kerangka untuk mewujudkan Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 ditetapkan 4 (empat) misi yang berfungsi sebagai arah kebijakan (*direction policy*) Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) yang harus dijalankan hingga tahun 2024.



Bagan 2.1.  
Rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

### 3. Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Perumusan tujuan Politeknik Negeri Samarinda ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Politeknik Negeri Samarinda menetapkan 4 (empat) tujuan sebagaimana dapat dilihat dari rumusan yang bersumber pada pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda sebagai berikut :

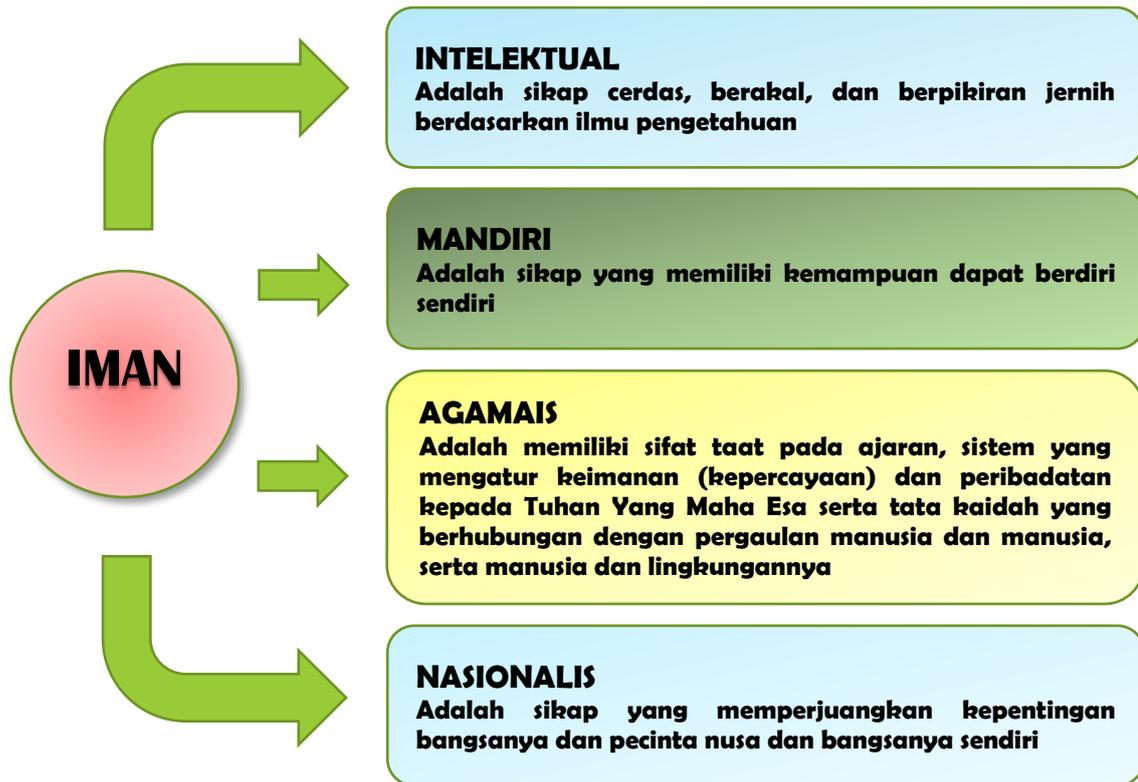


Bagan 2.2.  
Rumusan Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Keempat butir tujuan tersebut harus dipahami sebagai satu kesatuan konsep dengan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah yang harus menunjukkan sasaran yang dituju dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap indikator dapat menunjukkan ketercapaian kuantitatif lebih dari satu butir tujuan sekaligus. Selanjutnya, dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu satu kesatuan sistem nilai yang bersumber dari semangat kepoliteknikan. Hal ini, akan menjadi jiwa pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Samarinda.

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Selanjutnya, kekuatan utama untuk memahami keseluruhan visi dan misi itu tidak lain adalah semangat kepoliteknikan (*the spirit of polytechnic*). Semangat kepoliteknikan adalah sistem nilai yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Samarinda sejak didirikan tahun 1985.

Penggalian nilai-nilai kepoliteknikan dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan dan ketua jurusan/program studi dan ketua unit kerja dan jajarannya di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda. Metode penggalian nilai-nilai kepoliteknikan didekati dari 4 (empat) ranah, yaitu : ranah cipta, rasa, karsa dan karya. Hasil penggalian nilai-nilai ditetapkan nilai kepoliteknikan yang disingkat “**IMAN**” yang merupakan kepanjangan dari **INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS**.



Bagan 2.3.  
Pemaknaan “**IMAN**” Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

#### 4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keempat tujuan Politeknik Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian pertahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama - Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi;**
- 2) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua - Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Politeknik Negeri Samarinda yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional adalah **meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 3) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga - Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera adalah **meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 4) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat - Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional adalah **meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.**

Tabel 2.1.

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda

No.	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	3
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024 berbasis pada renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dan renstra Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020-2024 dan merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2024.

Tabel 2.2.

**PERJANJIAN KINERJA DIREKTUR  
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA  
TAHUN 2024 (REVISI)**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
		2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
		2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi	%	2,5

		internasional yang diakui pemerintah		
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Predikat SAKIP	Predikat	BB
		4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
		4.3. Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU), Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024 juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai Indikator Peningkatan dan Indikator Tambahan. Indikator dimaksud seperti dalam tabel 2.3. berikut ini.

Tabel 2.3.

**Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan,  
dan Target Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target	
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Nilai	80
		2	Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	BLU
		3	Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	Nilai	12,5
		4	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	90
		5	Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama profesional	%	15
		6	Indeks kepuasan layanan	Nilai	4,5
		7	Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	Nilai	10
		8	Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	Angka	100
		9	Adanya lembaga <i>training centre</i>	Angka	1
		10	Jumlah industri yang bermitra multinasional dan internasional	Angka	6
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	90

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target	
		2	Rata-rata IPK Lulusan	Nilai	3,40
		3	Persentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	97
		4	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	95
		5	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	75
		6	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	95
		7	Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	Judul	35
		8	Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	52,5
		9	Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Tingkat Politeknik	peringkat	3
		10	Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	Rasio	4,5
		3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala
2	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar			%	4
3	Jumlah karya tulis ilmiah yang terdiri atas jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab ( <i>chapter</i> ) dalam buku akademik			Judul	250
4	Jumlah Karya rujukan berupa buku saku ( <i>handbook</i> ), pedoman ( <i>guidelines</i> ), manual, buku teks ( <i>textbook</i> ), monograf, ensiklopedia, kamus			Judul	50
5	Jumlah studi Kasus			Judul	2
6	Jumlah laporan penelitian untuk mitra			Judul	40
7	Jumlah karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan <i>algoritme</i> (termasuk <i>prototype</i> )			Judul	50
8	Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra			Judul	25
9	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan ( <i>performance</i> )			Judul	25
10	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni desain			Judul	25

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan		Satuan	Target
			konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya		
		11	Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	Judul	10
		12	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	Judul	6
		13	Status P3M	predikat	Utama
4	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	100
		2	Akreditasi Institusi	predikat	B
		3	Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	Prodi	36
		4	Perpustakaan Digital ( <i>Digilib</i> )	%	100
		5	Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	100
		6	Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	100
		7	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/ Teaching factory</i>	Prodi	8
		8	Jumlah prodi D2 Fast Track	Prodi	4
		9	Upgrade prodi D3 ke D4	Prodi	2

Tabel 2.4.

#### Kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2024

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	68.604.638.000
	4261.EBA.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.000.000
	4261.EAA	Layanan Perkantoran	68.594.638.000
	4261.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	53.119.254.000
	4261.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15.475.384.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	12.370.450.000
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	12.370.450.000
	4466.BEI.001	PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	4.442.130.000
	4466.BEI.002	PT Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	6.233.572.000

	4466.BEI.006	PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.205.570.000
	4466.BEI.007	PT Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	489.178.000
<b>3.</b>	<b>4467</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi</b>	<b>56.638.830.000</b>
	<b>4467.BEI</b>	<b>Bantuan Lembaga</b>	<b>6.303.922.000</b>
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	3.002.627.000
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	824.000.000
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.477.295.000
	<b>4467.CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	<b>10.170.564.000</b>
	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.466.850.000
	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP Vokasi)	1.547.156.000
	4467.CAA.004	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	7.156.558.000
	<b>4467.CBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>	<b>3.638.394.000</b>
	4467.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	3.463.394.000
	4467.CBJ.004	Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	175.000.000
	<b>4467.DBA</b>	<b>Pendidikan Tinggi</b>	<b>31.301.780.000</b>
	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	31.301.780.000
	<b>4467.RBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan</b>	<b>5.224.170.000</b>
	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	5.224.170.000
<b>4.</b>	<b>6701</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>692.748.000</b>
	6701.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	692.748.000
	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	692.748.000
		<b>TOTAL</b>	<b>138.306.666.000</b>

## **BAB III.**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan perwujudan dari kewajiban organisasi atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Pertanggungjawaban segala aktivitas di atas dituangkan dalam Laporan Kinerja (LAKIN).

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan, Politeknik Negeri Samarinda telah melaksanakan serangkaian kegiatan serta sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan dimaksud, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi ini juga sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban dan bagian dari akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Politeknik Negeri Samarinda adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Politeknik Negeri Samarinda berpedoman pada rencana strategis, rencana kegiatan, dan anggaran serta dilaksanakan secara proporsional, terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, maka dilakukan pengukuran kinerja. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SPASIKITA serta melalui pengumpulan data secara langsung dari unit-unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda.

Data hasil pengukuran kinerja dievaluasi dengan cara membandingkan tingkat kinerja antara target dan realisasi dan kemudian dilakukan analisis. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui realisasi capaian kinerja yang berhasil dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit-unit kerja, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024.

Tabel 3.1.

**CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS  
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	76,00	126,67
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	22,30	74,33
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	41,20	137,33
		2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	52,20	104,40
		2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100	91,09	91,09

3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	42,56	106,40
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100
		4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	96,81	102,99
		4.3. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75	86,23	114,97

Berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian sasaran strategis Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024 adalah sebesar 72,73 % (dari 13 IKU yang ditargetkan dalam PK Direktur 2024, hanya 8 IKU yang tercapai). Tingkat rata-rata pencapaian sasaran strategis diukur dari tingkat keberhasilan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samainda.

Dari 11 indikator kinerja kegiatan, 8 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya mencapai/melebihi target atau realisasi di atas 100%, dan 3 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya di bawah target atau realisasi di bawah 100%. Dengan demikian secara umum target belum berhasil dipenuhi.

**1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :**

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1.);

- b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi (IKU 1.2.).

Tabel 3.2.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan  
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi  
(Realisasi Tahun Anggaran 2022, 2023, dan 2024)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	%									
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	48,00 %	87,27	55 %	46 %	83,64	60%	66,19%	110,31	60 %	76,00 %	126,67
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	10 %	11,42 %	114,20	15 %	15,50 %	103,33	30%	1,88%	6,26	30 %	22,30 %	74,33

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya secara rata-rata bisa dikatakan sudah dapat memenuhi target, yaitu 100,50%.

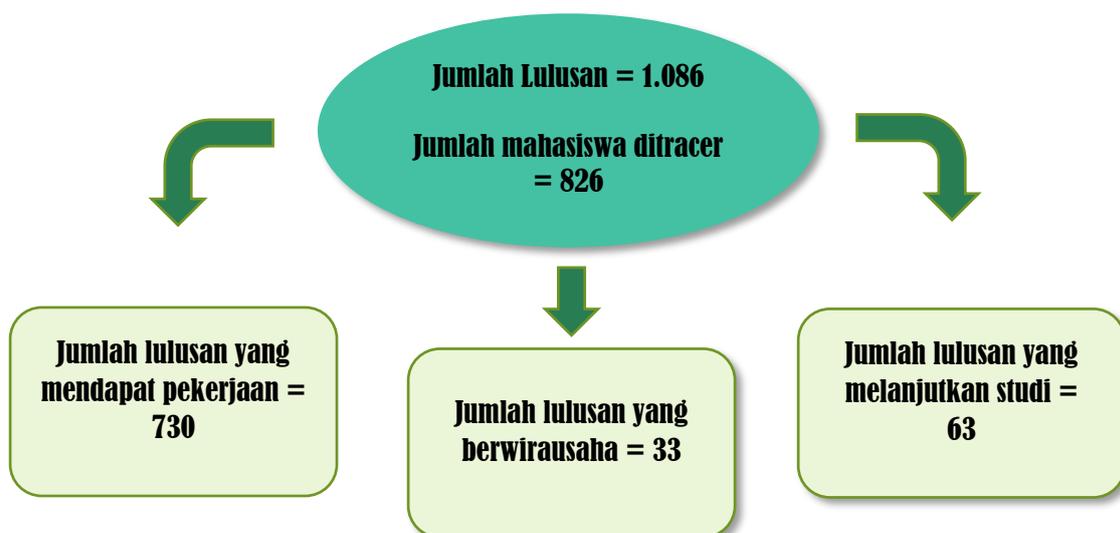
Sesuai dengan tabel 3.2. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 76 % dari target 60 % atau melebihi target.

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Kriteria dari berhasil mendapat pekerjaan adalah mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR.

Kriteria kelanjutan studi untuk PTN Vokasi adalah mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan adalah sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus atau mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR.



Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

Dimana :

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. (730 orang + 33 orang + 63 orang)

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (1.086 orang)

jadi perhitungannya :

$$((730 + 33 + 63) / 1.086) \times 100 = (826 / 1.086) \times 100 = 76 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Masih ada sebagian lulusan/alumni yang belum mendapatkan pekerjaan, dalam proses mencari pekerjaan, atau berencana untuk resign dan mencari pekerjaan lain,
- 2) Masih ada sebagian lulusan/alumni yang belum mengisi aplikasi *tracer study* dan/atau belum mengirimkan data ke tim *tracer study*.

Adapun strategi/tindak lanjut yang diambil dalam pencapaian target adalah :

- 1) Tim *tracer study* bekerja lebih maksimal dengan melakukan visitasi ke lapangan dan mengefektifkan penggunaan aplikasi *tracer study* yang dapat diakses lulusan/alumni secara online,
- 2) Mengupayakan jaringan ikatan alumni dalam membantu lulusan-lulusan yang baru untuk dapat segera mendapatkan pekerjaan,
- 3) Koordinasi antar bagian dalam upaya percepatan realisasi kegiatan dan penyerapan anggaran.

Sedangkan untuk capaian indikator kinerja kegiatan IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi adalah 22,30 % dari target 30 % atau masih dibawah target.

Kriteria yang digunakan sesuai definisi operasional adalah mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 10 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi kegiatan magang atau praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek

kemanusiaan. Sedangkan untuk kriteria berprestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat regional.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

Dimana :

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi (1.480 orang)

t = total jumlah mahasiswa (6.635 orang)

Jadi perhitungannya :

$$(1.480 / 6.635) \times 100 = 22,30 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Beberapa kegiatan lomba/kompetensi mahasiswa tidak mendapatkan prestasi,
- 2) Kegiatan PKL/magang industri di perusahaan masih terkendala, dikarenakan perusahaan-perusahaan masih ada yang belum menerima mahasiswa magang selama 1 semester,
- 3) Kegiatan PKL/magang industri yang dilaksanakan oleh program studi jumlah SKS-nya biasanya tidak mencapai 10 SKS atau tidak dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh,
- 4) Kegiatan PKL/magang industri yang dilaksanakan oleh semua program studi rata-rata masuk ke dalam kurikulum resmi.

Adapun strategi/tindak lanjut yang diambil dalam pencapaian indikator kinerja utama 1.2. ini adalah :

- 1) Mengupayakan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik,
- 2) Berkoordinasi dengan perusahaan-perusahaan untuk mengupayakan pelaksanaan PKL/magang industri dapat dilaksanakan selama 1 semester penuh,
- 3) Mengupayakan membuka peluang baru dengan perusahaan-perusahaan di sekitar Kaltim untuk dapat membuka akses PKL/magang industri mahasiswa,
- 4) Semua program studi mengupayakan penyesuaian jumlah SKS untuk magang industri minimal 10 SKS, dan waktu PKL/magang industri selama 1 (satu) semester penuh dalam revisi kurikulum,

**2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :**

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 2.1.);
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 2.2.);
- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 2.3.).

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.3.  
 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan  
 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi  
 (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023, dan 2024)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	%									
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15 %	32,00 %	213,33	20 %	53 %	265	30 %	39,34 %	131,13	30 %	41,20 %	137,33
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30 %	63,78 %	212,60	30 %	63,78 %	116,60	50 %	70,61%	141,22	50 %	52,20 %	104,40
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	0,10	0,213	213	0,10	0,213	1.020	100	53,44	53,44	100	91,09	91,09

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi secara rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya diatas 100%.

Sesuai dengan tabel 3.3. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 41,20 % dari target 30 %, dan nilai capaian ini diatas target yang ditetapkan.

Definisi operasional untuk IKU 2.1. meliputi persyaratan syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi; kriteria perguruan tinggi; kriteria kegiatan; kriteria pengalaman praktisi. Sedangkan untuk kriteria berprestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat regional.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y)) \times 100$$

dimana :

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (100 orang),

X = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (267 orang),

Y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Jadi perhitungannya :

$$(100 / 267) \times 100 = 41,20 \%$$

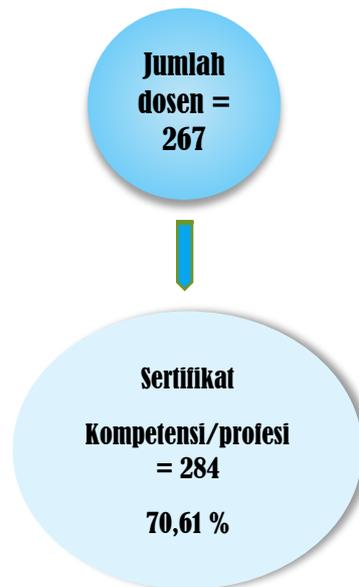
Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target capaian ini adalah :

- 1) Ada dosen yang sebenarnya sambil bekerja sebagai praktisi di industri, tetapi tidak melaporkan aktivitasnya ke lembaga,
- 2) Tidak adanya unit khusus yang menginventarisir atau mendata kegiatan/aktivitas dosen terkait dengan keahliannya yang bekerja sebagai praktisi di industri,
- 3) Tidak mendapatkan prestasi pada beberapa kegiatan kompetisi mahasiswa yang melibatkan dosen sebagai pembina.

Adapun strategi tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen berupaya untuk mendata dosen-dosen yang sambil bekerja sebagai praktisi di industri,

- 2) Manajemen mengupayakan membuat peraturan terkait dengan kegiatan dosen yang sambil bekerja sebagai praktisi di industri,
- 3) Manajemen mengupayakan membuat peraturan terkait dosen yang bertugas sebagai pembina dalam kegiatan kompetisi mahasiswa,
- 4) Manajemen mengupayakan memberikan reward kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional.



Capaian indikator kinerja kegiatan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah 70,61 % dari target 50 %, dan nilai capaian ini melebihi target. Capaian ini melebihi target dikarenakan banyak dosen yang mendapatkan sertifikasi (sertifikat kompetensi/profesi). Dengan dukungan manajemen yang cukup baik, baik dalam hal pemberian kesempatan maupun dukungan pendanaan.

Definisi operasional IKU 2.2. meliputi persyaratan sertifikat kompetensi/profesi, lembaga sertifikasi, berpengalaman praktisi.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y)) \times 100 + (n / (x + y + z)) \times 100$$

dimana :

n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (224 orang)

x = jumlah dosen dengan NIDN (267 orang)

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan NUP (13 orang)

Jadi perhitungannya :

$$((224 / 267) \times 60) + ((13 / 280) \times 40) = 52,20 \%$$

Pencapaian ini tidak terlepas dari sinergi yang efektif antara berbagai pihak di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda. Jurusan, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan pimpinan berkolaborasi dengan baik dalam mengelola dan mengalokasikan anggaran pengembangan SDM yang berorientasi pada output sertifikasi kompetensi, baik untuk dosen maupun Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP).

Komitmen institusi dalam mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dosen terus dijaga melalui keberlanjutan penganggaran untuk pengembangan SDM. Fokus yang konsisten pada sertifikasi kompetensi menunjukkan keseriusan Politeknik Negeri Samarinda dalam memastikan kualitas tenaga pendidiknya sesuai dengan standar industri dan kebutuhan dunia kerja.

Kedepannya, tantangan bagi Politeknik Negeri Samarinda adalah mempertahankan momentum positif ini sambil terus meningkatkan kualitas dan relevansi sertifikasi yang dimiliki oleh para dosen. Evaluasi berkala terhadap jenis sertifikasi yang dibutuhkan, pemantauan masa berlaku sertifikat, serta penguatan jaringan dengan dunia industri akan menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan program pengembangan kompetensi dosen di Polnes.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ini adalah :

- 1) Beberapa rencana kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi untuk dosen-dosen menjadi batal dikarenakan kebijakan *Self Blocking*,
- 2) Proses revisi anggaran menyebabkan tertundanya kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi dikarenakan tidak bisa mengejar jadwal sertifikasi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen mengalokasikan anggaran untuk dosen di program studi mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja dan dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri,
- 2) Menambah kerjasama dengan mitras DUDI untuk ikut serta menjadi dosen praktisi, baik sebagai dosen pengampu maupun sebagai dosen tamu.

Sedangkan capaian indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen adalah rasio 91,09 dari target rasio 100, berarti rasio pencapaian adalah 91,09%. Dukungan manajemen yang cukup besar untuk target indikator ini kurang dimanfaatkan oleh dosen-dosen, sehingga target rasio per dosen tidak dapat maksimal mencapai target.

Meskipun belum mencapai target secara penuh, angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berhasil menghasilkan karya yang mendapat pengakuan internasional atau memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Hal ini mencerminkan upaya positif dari para dosen dalam mengembangkan dan mengimplementasikan hasil penelitian serta karya akademik mereka.

Definisi operasional IKU 2.3. meliputi kategori luaran seperti Karya tulis ilmiah; Karya terapan; Karya seni, dimana semuanya memenuhi kriteria rekognisi internasional dan kriteria penerapan di masyarakat.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y))$$

dimana :

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. (243 luaran)

x = jumlah dosen dengan NIDN (267 orang)

y = jumlah dosen dengan NIDK.

Jadi perhitungannya :

$$(243 / 267) = 91,09$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah :

Secara umum tidak ada kendala yang signifikan, yang ada hanyalah masih minimnya minat para dosen untuk mengikuti hibah penelitian dan pengabdian. Sehingga yang terjadi adalah yang mengikuti kompetisi hibah penelitian dan pengabdian dari tahun ke tahun adalah dosen-dosen yang rutin berkompetisi.

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Memberikan dukungan dan fasilitasi bagi dosen dalam mengembangkan karya yang berkualitas internasional,
- 2) Melakukan inovasi dan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian,
- 3) P3M melakukan seleksi secara ketat agar penelitian dan pengabdian yang dilakukan bisa mendapatkan rekognisi internasional dan dapat diterapkan di masyarakat,
- 4) Penguatan kolaborasi dengan mitra serta publikasi internasional,
- 5) Mendorong penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah di Masyarakat.

**3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :**

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi;
- c. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

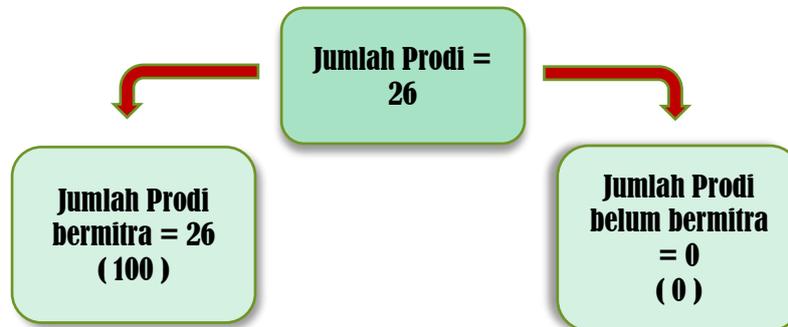
Tabel 3.4.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan  
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran  
(Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023, dan 2024)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	92 %	262,86	50 %	89 %	178,00	100	100	100	100	100	100
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team base project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35 %	24,36 %	69,60	35 %	33,38 %	69,60	40%	37,08%	92,70	40 %	42,56 %	106,40
Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	8 %	320	2,5 %	0 %	0	2,5%	0%	0	2,5 %	0 %	0

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya secara rata-rata di bawah target, yaitu di bawah 100%.

Sesuai dengan tabel 3.4. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah rasio 100 dari target rasio 100, atau sudah sesuai target.



Definisi operasional IKU 3.1. meliputi kriteria kemitraan dimana yang dipersyaratkan adalah kriteria kemitraan; dan kriteria mitra.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (26 prodi)

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (26 prodi)

Jadi perhitungannya :

$$(26 / 26) \times 100 = 100$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah terkait kriteria mitra yang sudah ditentukan dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Dan ada sebagian MoU dengan mitra yang sudah berakhir masa berlakunya di tahun 2023.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah :

- 1) Penyusunan Rencana Strategis Kerja Sama melalui penyusunan peta jalan yang jelas mengenai jenis dan tujuan kerja sama yang ingin dicapai, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Rencana ini harus mencakup prioritas, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang realistis.
- 2) Peningkatan koordinasi dan kolaborasi internal dengan meningkatkan koordinasi antar jurusan atau unit yang terlibat dalam kerja sama, seperti unit riset, pengembangan, dan

humas, untuk memastikan sinergi yang lebih baik dalam memaksimalkan peluang kerja sama.

- 3) Penyusunan proses Monitoring dan Evaluasi (M&E) dengan menyusun sistem monitoring dan evaluasi untuk kerja sama yang berjalan, guna memantau progres dan dampak kerja sama tersebut. Hal ini juga dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.
- 4) Pemanfaatan teknologi dalam jaringan kerja sama dengan menggunakan platform digital atau sistem informasi yang memungkinkan pertukaran data, informasi, dan komunikasi yang lebih cepat dengan mitra kerja sama.
- 5) Manajemen melalui bagian kerjasama mendukung dan membantu prodi-prodi untuk dapat menjalin kerjasama dengan mitras DUDI dengan memasukkan kriteria kemitraan dalam MoU,
- 6) Melakukan evaluasi dan perpanjangan periode kerjasama yang sudah ada dengan mitra,
- 7) Mendorong prodi-prodi untuk mempertahankan kemitraannya dan berupaya menambah kemitraan yang lain, terutama dengan mitra yang berlevel multinasional dan internasional.

Capaian indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah 42,56% dari target 40%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen kuat institusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata.

Bagian Akademik bersama tim kerja kurikulum PPMPP terus menunjukkan upaya positif dalam meningkatkan capaian tersebut melalui program penyesuaian kurikulum yang mengacu pada Permen No. 53 tahun 2023. Kemajuan signifikan telah terlihat dengan adanya 16 program studi yang telah menyusun kurikulum baru di tahun 2024, meskipun belum diimplementasikan. Hal ini memberikan potensi peningkatan yang menjanjikan untuk tahun-tahun mendatang.

Meski pencapaian sudah melampaui target, masih terdapat ruang untuk pengembangan dan penyempurnaan. Implementasi kurikulum yang telah disusun oleh 16 program studi tersebut perlu dipersiapkan dengan matang, termasuk kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung. Rencana untuk melanjutkan program hingga tahun 2025 sampai seluruh prodi menyelesaikan penyusunan kurikulum menunjukkan adanya roadmap pengembangan yang jelas.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi, penting untuk memperhatikan beberapa aspek seperti pelatihan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, penyusunan panduan implementasi yang terstandar, serta sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Pembelajaran dari program studi yang telah berhasil dapat dijadikan *best practices* untuk program studi lainnya. Fokus pada implementasi yang efektif dan monitoring berkelanjutan akan menjadi kunci keberhasilan program ini.

Definisi operasional IKU 3.2. meliputi Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*); Kriteria evaluasi : 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi. (2.275 MK)

t = total jumlah mata kuliah (5.346 MK)

Jadi perhitungannya :

$$(2.275 / 5.346) \times 100 = 42,56 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target ini adalah keterbatasan anggaran yang dapat dialokasikan untuk merevisi kurikulum masing-masing program studi untuk perumusan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), karena harus melibatkan stake holder atau industri terkait sebagai pengguna lulusan. Dan kurikulum dengan metode ini harus selalu di-update secara periodik, sehingga tidak sedikit anggaran yang harus disediakan untuk 26 prodi.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen harus mengalokasikan anggaran khusus untuk mempercepat penggunaan kurikulum dengan metode ini sebagai bagian dari bobot evaluasi pada semua program studi,
- 2) Melakukan kerjasama yang lebih intensif dan terukur dengan industri, sehingga program studi dapat secara cepat dan tepat dapat menyempurnakan kurikulum menyesuaikan dengan kebutuhan industri,
- 3) Mendorong program studi untuk ikut seleksi program *competitive fund* dari Kemendikbudristek sebagai upaya untuk mengembangkan kurikulum yang ada.

Sedangkan capaian indikator kinerja kegiatan persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0 % atau 0 % dari target 2,5 %.

Definisi operasional IKU 3.3. meliputi kriteria akreditasi dimana lembaga akreditasi sudah ditentukan berdasarkan Kepmendikbudristek 210/M/2023. Sehingga Politeknik Negeri Samarinda sampai dengan tahun 2024 masih 0 capaiannya. Karena sertifikasi yang bersifat internasional sebenarnya ada 2, tetapi yang menerbitkan adalah dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI. Ke 2 sertifikasi tersebut adalah *Certificate of Approval* yang mengacu pada ketentuan *International Convention For Standard of Training, Certification and Watchkeeping For Seafarers, 1978 as Amended*. Adapun ke 2 sertifikasi tersebut di dapat oleh Jurusan Kemaritiman yang memang diwajibkan untuk di-approval mengikuti peraturan yang bersifat internasional. Bidang yang mendapatkan approval adalah *The Deck Officer Class III Training Program* dan *The Engineer Officer Class III Training Program*.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (0 prodi)

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (26 prodi)

Jadi perhitungannya :

$$(0 / 26) \times 100 = 0 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Banyaknya persyaratan yang harus dilengkapi sebagai syarat untuk memperoleh akreditasi internasional,
- 2) Kesiapan sarana berstandar internasional yang harus dimiliki,
- 3) Anggaran untuk akreditasi internasional yang cukup besar,

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Mendorong program studi yang berpotensi untuk mendapatkan sertifikasi internasional,
- 2) Menjalin kerjasama MoU dengan lembaga sertifikasi internasional,
- 3) Manajemen mengupayakan untuk mengalokasikan anggaran untuk mempersiapkan program studi dalam mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.

**4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :**

- a. Predikat SAKIP minimal BB;
- b. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 94;
- c. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Tabel 3.5.  
 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan  
 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi  
 (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023, dan 2024)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Predikat SAKIP	BB	B	75	BB	BB	100	BB	BB	100	BB	BB	100
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL	93,5	89,87	96,18	93,5	94,97	101,57	94	87,62	94,21	94	96,81	102,99
Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	86,23	114,97

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2024 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi nilai persentase yang didapatkan secara umum melebihi target.

Sesuai dengan tabel 3.2. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan rata-rata predikat SAKIP satker mendapatkan nilai BB (100%) dari target minimal BB. Dengan mengikuti arahan dari Direktorat Jenderal Diksi dalam pelaksanaan SAKIP, melengkapi semua dokumen-dokumen yang diperlukan melalui aplikasi SPASIKITA nilai SAKIP masuk dalam kategori BB.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda masuk dalam kategori BB dengan nilai 77,40. Dengan interpretasi : Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	: 24,00 %
2. Pengukuran Kinerja (30%)	: 24,60 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	: 10,80 %
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	: 18,00 %

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Proses revisi RKAKL terkait blokir pusat yang menyebabkan beberapa kegiatan terganggu,
- 2) Penyusunan SKP pegawai yang belum mengacu kepada PK Direktur,
- 3) Belum dilaksanakannya revidu dan revisi Renstra secara periodik,
- 4) Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum seluruhnya dapat ditindaklanjuti oleh manajemen secara maksimal.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen melakukan tindak lanjut terhadap hasil LHE 2023 untuk melakukan perbaikan kinerja,
- 2) Manajemen mengevaluasi kinerja semua unit/bagian dalam pencapaian target kinerja,
- 3) Memaksimalkan sistem pelaporan kinerja pada aplikasi SPASIKITA,
- 4) Memaksimalkan sistem pelaporan pada semua unit dan bagian,
- 5) Mendorong semua unit/bagian dalam pelaksanaan realisasi kegiatan dan penyerapan anggaran tepat waktu,
- 6) Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan dari catatan dan rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024.

Sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL mendapatkan nilai 96,81 (102,99%) dari target tahun 2024 sebesar 94. Untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah 100. Dan nilai Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 93,62. Nilai-nilai tersebut bersumber dari SPASIKITA dan OMSPAN.

Kendala yang dihadapi adalah :

- 1) Adanya *self blocking* anggaran yang menyebabkan anggaran satker sebagian tidak bisa direalisasikan untuk kegiatan-kegiatan,
- 2) Adanya kesulitan penyerapan anggaran untuk belanja modal terkait dengan kebijakan TKDN, penggunaan produk impor dan aturan *clearance* belanja TIK,
- 3) Adanya kesulitan penyerapan anggaran dari beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh Jurusan-jurusan dan Pusat-UPA,
- 4) Adanya kesulitan penyerapan anggaran yang berasal dari SBSN dan Hibah daerah.

Adapun strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Manajemen melakukan penjadwalan ulang dan merealokasi semua kegiatan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan Kementerian,
- 2) Manajemen mengevaluasi semua kegiatan sebagai upaya perbaikan,
- 3) Manajemen memantau secara intensif realisasi kegiatan dan anggaran pada semua aplikasi yang terkait dengan pelaporan kegiatan dan anggaran,
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan semua unit/bagian terkait dalam upaya percepatan realisasi kegiatan dan anggaran,
- 5) Manajemen melalui bagian pengadaan melaksanakan belanja modal dengan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan terkait dengan TKDN dan peraturan *clearance* belanja TIK, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses belanja modal.

Untuk capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Negeri Samarinda secara umum dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  
Politeknik Negeri Samarinda 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan	1. Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Nilai	80	86,23	107,79

Ditjen Pendidikan Vokasi	2.	Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	BLU	0	0	
	3.	Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	Nilai	12,5	0	0	
	4.	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	90	90	100	
	5.	Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama profesional	%	15	15	100	
	6.	Indeks kepuasan layanan	Nilai	4,5	4,5	100	
	7.	Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	Nilai	10	6	60	
	8.	Jumlah masyarakat yang di- <i>upgrade skill</i> oleh LSP	Angka	100	108	108	
	9.	Adanya lembaga <i>training centre</i>	Angka	1	2	200	
	10.	Jumlah industri yang bermitra mutinasional dan internasional	Angka	6	11	183,33	
	2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	11.	Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	90	29
12.			Rata-rata IPK Lulusan	Nilai	3,4	3,52	103,53
13.			Persentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	97	96,69	99,68
14.			Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	95	85	89,47
15.			Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	75	128	170,67
16.			Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	95	92	96,84
17.			Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	Judul	35	43	122,86
18.			Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	52,5	61,9	117,90
19.			Peringkat Kinerja kemahasiswaan Tingkat Politeknik	Peringkat	3	BAIK	100
20.			Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	Rasio	4,5	5,85	130
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	21.	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	85	39,55	46,53
		22.	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4	0,4	10
		23.	Jumlah Karya tulis ilmiah yang terdiri atas Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab ( <i>chapter</i> ) dalam buku akademik	Judul	250	62	24,80

		24. Jumlah Karya rujukan berupa buku saku ( <i>handbook</i> ), pedoman ( <i>guidelines</i> ), manual, buku teks ( <i>textbook</i> ), monograf, ensiklopedia, kamus	Judul	50	41	82
		25. Jumlah Studi kasus	Judul	2	9	450
		26. Jumlah Laporan penelitian untuk mitra	Judul	40	8	20
		27. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)	Judul	50	15	30
		28. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra	Judul	25	43	172
		29. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan ( <i>performance</i> )	Judul	25	11	44
		30. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	Judul	25	54	216
		31. Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music	Judul	10	0	0
		32. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	Judul	6	0	0
		33. Status P3M	Predikat	Utama	Utama	100
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	34. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	100	100	100
		35. Akreditasi Institusi	Predikat	B	Baik Sekali	100
		36. Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	Prodi	36	28	77,78
		37. Perpustakaan Digital ( <i>Digilib</i> )	%	100	100	100
		38. Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	100	100	100
		39. Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	100	100	100
		40. Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/Teaching factory</i>	Prodi	8	3	37,5
		41. Jumlah prodi <i>D2 fast track</i>	Prodi	4	0	0
		42. Upgrade prodi D3 ke D4	Prodi	2	0	0

## B. REALISASI ANGGARAN

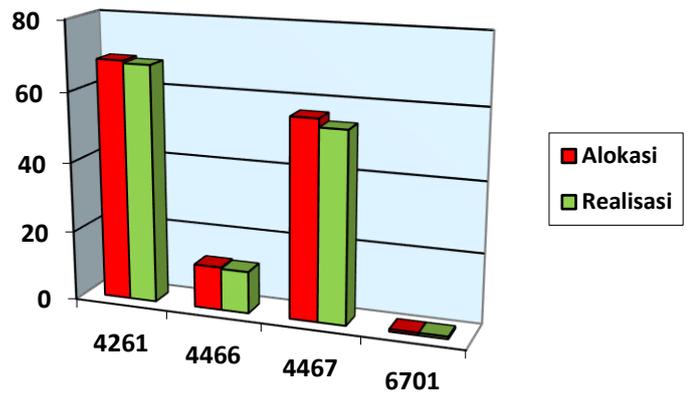
Capaian realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar 97,43 %, yaitu sebesar Rp. 134.753.256.966,- dari total anggaran sebesar Rp. 138.306.666.000,-. Adapun capaian per output dapat dilihat pada tabel 3.7. dibawah ini.

Tabel 3.7.  
Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	68.604.638.000	67.858.736.984	98,91
	4261.EBA.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.000.000	10.000.000	100,00
	4261.EAA	Layanan Perkantoran	68.594.638.000	67.848.736.984	98,91
	4261.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	53.119.254.000	52.751.342.886	99,31
	4261.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15.475.384.000	15.097.394.098	97,56
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	12.370.450.000	11.975.843.883	96,81
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	12.370.450.000	11.975.843.883	96,81
	4466.BEI.001	PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	4.442.130.000	4.326.232.420	97,39
	4466.BEI.002	PT Vokasi Penerima	6.233.572.000	5.969.258.463	95,76

		Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)			
	4466.BEI.006	PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.205.570.000	1.192.663.000	98,93
	4466.BEI.007	PT Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	489.178.000	487.690.000	99,70
<b>3.</b>	<b>4467</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi</b>	<b>56.638.830.000</b>	<b>54.236.880.842</b>	<b>95,76</b>
	<b>4467.BEI</b>	<b>Bantuan Lembaga</b>	<b>6.303.922.000</b>	<b>5.596.328.361</b>	<b>88,78</b>
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	3.002.627.000	2.707.478.863	90,17
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	824.000.000	786.200.000	95,41
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.477.295.000	2.102.649.498	84,88
	<b>4467.CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	<b>10.170.564.000</b>	<b>10.121.268.400</b>	<b>99,52</b>
	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.466.850.000	1.446.860.000	98,64
	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP Vokasi)	1.547.156.000	1.518.478.400	98,15
	4467.CAA.004	Sarana Pendukung	7.156.558.000	7.155.930.000	99,99

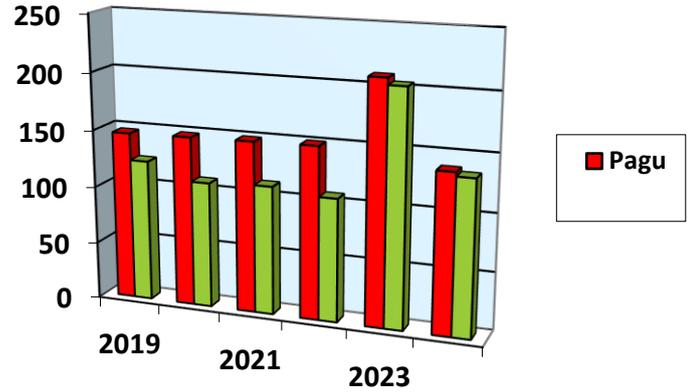
		Pendidikan Tinggi Vokasi			
	<b>4467.CBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>	<b>3.638.394.000</b>	<b>3.606.415.777</b>	<b>99,12</b>
	4467.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	3.463.394.000	3.431.497.937	99,08
	4467.CBJ.004	Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	175.000.000	174.917.840	99,95
	<b>4467.DBA</b>	<b>Pendidikan Tinggi</b>	<b>31.301.780.000</b>	<b>29.775.144.304</b>	<b>95,12</b>
	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	31.301.780.000	29.775.144.304	95,125.13
	<b>4467.RBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan</b>	<b>5.224.170.000</b>	<b>5.137.724.000</b>	<b>98,35</b>
	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	5.224.170.000	5.137.724.000	98,35
<b>4.</b>	<b>6701</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>692.748.000</b>	<b>681.795.257</b>	<b>98,42</b>
	6701.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	692.748.000	681.795.257	98,42
	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	692.748.000	681.795.257	98,42
		<b>TOTAL</b>	<b>138.306.666.000</b>	<b>134.753.256.966</b>	<b>97,43</b>



Gambar 3.1.  
 Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2024  
 (angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.7)

Tabel 3.8.  
**Realisasi Anggaran Tahun 2018-2024**

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2018	145.860.298.000,-	138.575.485.375,-	95,01
2019	125.630.918.000,-	123.479.004.697,-	98,29
2020	115.655.847.000,-	109.528.848.000,-	94,70
2021	116.050.920.000,-	111.846.914.505,-	96,38
2022	111.374.751.000,-	107.073.605.290,-	96,14
2023	209.821.361.000,-	203.969.655.722,-	97,21
2024	138.306.666.000,-	134.753.256.966,-	97,43

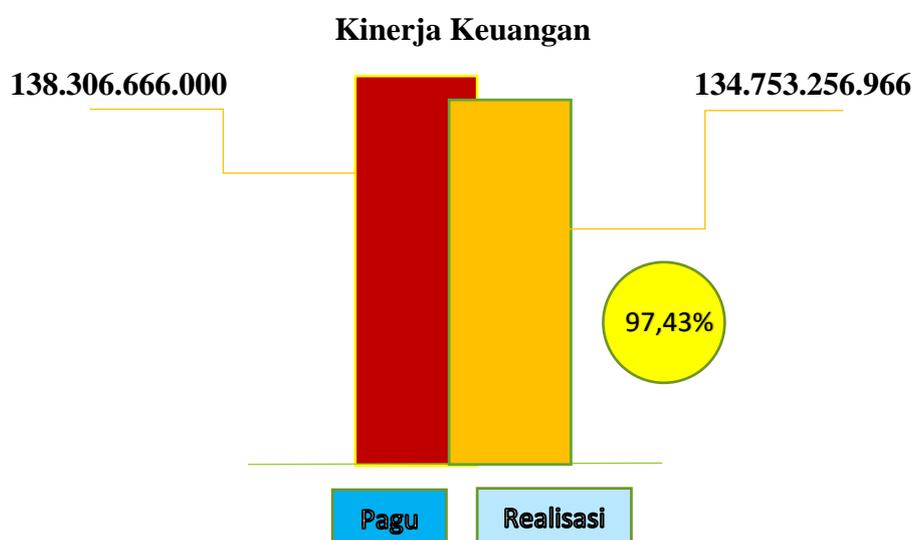
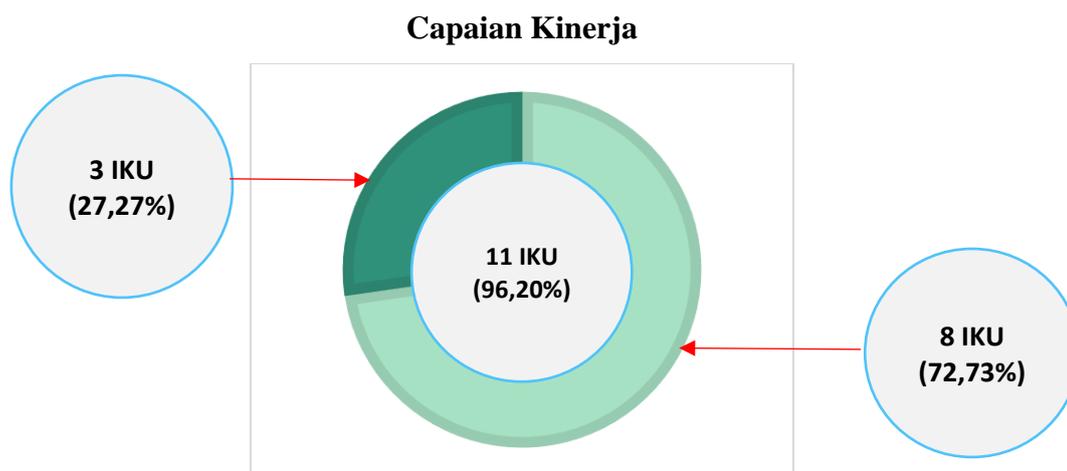


Gambar 3.2.  
 Grafik Trend Pagu dan Realisasi Anggaran  
 Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2018-2023  
 (angka dalam milyar rupiah; sumber data tabel 3.8.)

## PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban Politeknik Negeri Samarinda terhadap publik dan para stakeholder atas pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024.

Ringkasan Kinerja Politeknik Negeri Samarinda adalah sebagai berikut :



Kinerja Politeknik Negeri Samarinda di tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan cukup berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 96,20 % dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Meskipun masih terdapat 3 IKU yang belum berhasil dicapai. Capaian kinerja tersebut didukung dengan kinerja keuangan

tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 134.753.256.966,- atau 97,43% dari total pagu sebesar Rp. 138.306.666.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah :

1. Dalam belanja barang, dimana pada tahun 2024 ini hal tersebut menjadi kendala dalam penyerapan anggaran. Dikarenakan ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan salah satunya adalah adanya *self blocking*.
2. Dalam kegiatan *tracer study* sering terjadi kendala waktu pengisian kuesioner oleh lulusan/alumni.
3. Mata kuliah yang ada di program studi masih banyak yang belum menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
4. Akreditasi dan sertifikasi internasional program studi yang sudah berafiliasi dengan lembaga sertifikasi internasional harus diberikan anggaran yang cukup untuk proses sertifikasi.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan kinerja bagian pengadaan dalam proses pengadaan belanja modal dengan selalu melakukan update di aplikasi pengadaan terkait persyaratan PDN dan TKDN, serta *clearance* belanja TIK.
2. Meningkatkan kinerja bagian *tracer study* untuk lebih aktif lagi dalam melaksanakan *tracer study* kepada para lulusan/alumni Politeknik Negeri Samarinda.
3. Meningkatkan kinerja PPMPP (penjaminan mutu) bersama-sama dengan program studi untuk melakukan *reviu* dan *revisi* kurikulum, khususnya untuk merevisi jumlah SKS magang industri di setiap program studi.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga-lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek dalam upaya untuk mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional untuk program studi di Politeknik Negeri Samarinda.
5. Lebih fokus dalam perencanaan anggaran, sehingga nantinya kinerja anggaran bisa menghasilkan output dan outcome yang mendukung keberhasilan kinerja Politeknik Negeri Samarinda.

Untuk memastikan perbaikan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang, maka Politeknik Negeri Samarinda akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara periodik atas progres capaian target kinerja pada Perjanjian Kinerja, dan hasil tersebut akan menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan.
4. Peningkatan kualitas SDM SAKIP melalui pelatihan SAKIP.

Pada akhirnya dengan berbekal tekad, komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta sumberdaya yang ada, Politeknik Negeri Samarinda akan terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN  
TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131

Telepon: PABX (0541) 260588 - 260553 - 262018 FAX. (0541) 260355

**POLNES**  
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Website : [www.polnes.ac.id](http://www.polnes.ac.id) E-mail : [polnes@polnes.ac.id](mailto:polnes@polnes.ac.id) atau [humas@polnes.ac.id](mailto:humas@polnes.ac.id)

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU  
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, 30 Januari 2025



Ketua Tim Reviu  
Yuhus Gessong Sampeallo, SE. ME.  
NIP. 196407151993031002



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.**  
**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Samarinda**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yulianti**  
**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Samarinda,

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Kiki Yulianti  
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Ahyar Muhammad Diah, SE.,  
MM., Ph.D.  
NIP 196812312000121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 69.694.638.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 11.923.791.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 42.976.607.000,-
Total Anggaran			Rp. 124.595.036.000,-

Samarinda, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**  
**Direktur Politeknik Negeri Samarinda**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Samarinda  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Tatang Muttaqin  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 12 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan  
Vokasi  
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda  
Ahyar Muhammad Diah, SE., MM.,  
Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 69.304.638.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 12.412.969.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 56.665.729.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 271.920.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 692.748.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 139.348.004.000</b>



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan  
Vokasi  
Tatang Muttaqin

Samarinda, 12 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda  
Ahyar Muhammad Diah, SE., MM.,  
Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



## Laporan Kinerja Triwulan 1 Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Samarinda selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

### A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	16.82
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	6.51
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	3
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	0	29.73



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	100
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	33.38
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	20.44

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

### 1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### **Progress / Kegiatan :**

Capaian di TW I (tahun berjalan) adalah 16,82 %. Dimana total mahasiswa yang diwisuda di tahun 2023 adalah 1.093 orang. Dari data tracer study per 31 Maret 2024, tercatat 26 lulusan melanjutkan kuliah, 14 lulusan berwirausaha/melanjtkan usaha keluarga, dan 162 bekerja di perusahaan/ instansi sebagai karyawan. Sehingga formula yang didapat adalah =  $[(26+14)/1.093 \times 100\%]+[88/1.093 \times 100\%]+[(74 \times 0.75)/1.093 \times 100\%]$  = 16,82 %. Progres kegiatan adalah ;;

- 1) Tim tracer study dari UPT Pengembangan Karir Mahasiswa Polnes menyebarkan kuesioner Tracer Kemendikbudristek kepada para lulusan tahun 2023,;
- 2) Bagian kemahasiswaan merencanakan pelaksanaan job fair dengan menggandeng mitra kerjasama serta perusahaan-perusahaan di sekitar Kalimantan Timur,;
- 3) Merencanakan kegiatan soft skills dan kewirausahaan dengan melibatkan praktisi/enterpreneur dari luar Polnes,;
- 4) Merencanakan uji kompetensi bagi calon lulusan,;
- 5) Melakukan update bursa kerja online di media sosial Polnes,;

### **Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih banyak lulusan yang tidak merespon kuesioner tracer yang disebar,;
- 2) Banyak lulusan yang tidak masuk ke WAG alumni karena ganti-ganti nomor, sehingga tidak dapat segera merespon apabila ada update pengumuman dari Polnes.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Tim tracer study Polnes merencanakan kunjungan ke beberapa Kabupaten/kota di Kalimantan Timur untuk langsung mendata dan melaksanakan sosialisasi pentingnya tracer study bagi Polnes dan lulusan,;
- 2) Manajemen menyediakan anggaran rencana job fair.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

### Progress / Kegiatan :

Capaian di TW I (tahun berjalan) ini 6,51%. Progres kegiatannya adalah ;:

- 1) Mahasiswa yang lolos dalam program pertukaran mahasiswa IISMAVO 2024 berjumlah 22 orang,;
- 2) Terdapat 4 tim mahasiswa yang lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Riset Eksakta (PKM-RE), 2 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Kewirausahaan, 1 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Penerapan IPTEK, dan 1 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Karsa Cipta,;
- 3) Mahasiswa Teknik Alat Berat melakukan magang dengan 10 SKS berjumlah 68 orang.

Formula :  $[(68+8)/1.506 \times 100\%] + [22/1.506 \times 100\%] = 5,05\% + 1,46\% = 6,51\%$

### Kendala / Permasalahan :

- 1) Magang industri masih terbatas, dikarenakan masih berbentuk PKL dimana kegiatannya masih masuk dalam kurikulum pembelajaran,;
- 2) Lomba/kompetisi masih belum dilaksanakan di TW I.

### Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Manajemen bersama dengan program studi melakukan peninjauan MoU dengan perusahaan-perusahaan terkait pelaksanaan magang di luar kurikulum,;
- 2) Memperbanyak penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik, sehingga akan didapatkan mahasiswa yang siap berkompetisi,;
- 3) Bagian kemahasiswaan melalui UKM/HMJ melakukan pembinaan prestasi dan manajemen mengalokasikan anggaran pembinaan UKM/HMJ,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4) Melakukan review dan revisi kurikulum, sehingga magang selama 1 semester bisa dikonversikan menjadi minimal 10 SKS.

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress / Kegiatan :**

Capaian di TW I (progresif) ini adalah 3%. Adapun progresnya adalah ::

- 1) Ada 8 dosen yang membimbing tim mahasiswa dalam mendapatkan pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) skala Nasional,;
- 2) Bagian kepegawaian masih melakukan pendataan ulang dosen-dosen yang bekerja sebagai praktisi dan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain selama 5 tahun terakhir,

Perhitungan formulanya :  $8 / 267 \times 100\% = 3 \%$

**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih minim jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di kampus lain, karena Polnes belum melakukan MoU terkait kegiatan tridharma dengan perguruan tinggi lain,;
- 2) Masih sulitnya dosen bekerja di industri untuk bekerja sebagai praktisi, dikarenakan belum adanya MoU yang mengatur hal itu dan masih minimnya jumlah perusahaan yang mau menerima dosen untuk bekerja.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen akan melakukan peninjauan MoU dengan perguruan tinggi lain untuk kerjasama dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,;
- 2) Manajemen memperbanyak MoU dengan perusahaan agar dosen bisa bekerja sebagai praktisi,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3) Mendorong dosen untuk terus membina dan mendampingi mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional,;

4) Membuat kebijakan untuk memberikan stimulan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi.

**4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress / Kegiatan :**

Capaian di TW I (progresif) ini adalah 29,73%. Adapun progresnya adalah ;:

1) Jumlah dosen ber-NIDN/NIDK adalah 267 orang,;

2) Jumlah dosen ber NUP adalah 13 orang,;

3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi adalah 124 orang, dimana sebagian besar dosen memiliki sertifikasi kompetensi lebih dari 1,;

Perhitungan formulanya :  $[(124/267 \times 60) + (13/(267+13) \times 40)] = 29,73\%$

**Kendala / Permasalahan :**

Diperlukan anggaran yang cukup besar untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi untuk dosen.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Manajemen akan mengalokasikan anggaran secara berkelanjutan setiap tahun untuk memperbanyak sertifikasi kompetensi dosen.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## 5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

### Progress / Kegiatan :

Capaian di TW I (tahun berjalan) ini masih 0. Adapun progres kegiatan adalah ;

- 1) Unit P3M sudah launching program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari pendanaan PNBP, serta mengeluarkan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen-dosen,;
- 2) Dalam RKAKL 2024 sudah dianggarkan dana sebesar Rp. 3.725.446.000,- dengan rincian dana penelitian sebesar Rp. 2.582.696.000,- dan dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 1.142.750.000,-;
- 3) Persiapan reviewer baik dari luar maupun dari dalam satker untuk kegiatan seleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,;
- 4) Terdapat 28 pengajuan HAKI yang dalam proses, 4 judul jurnal internasional dalam proses penerima hibah, dan 3 judul buku ber-ISBN dalam proses penerima bantuan.

### Kendala / Permasalahan :

Proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan waktu yang cukup panjang dimulai dari usulan proposal, seleksi, pelaksanaan, pembuatan laporan, seminar hasil, publikasi. Sehingga kemungkinan besar realisasinya akan mulai nampak di TW III. Sedangkan realisasi HAKI, Jurnal mulai di TW II.

### Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Manajemen melalui P3M menetapkan kriteria-kriteria untuk penelitian dan pengabdian yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat untuk mendukung IKU dalam PK Direktur,;
- 2) Mendorong semua dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dikarenakan sudah menjadi tugas utama dosen dan masuk dalam BKD, serta menjadi kewajiban pemenuhan syarat sertifikasi dosen,;
- 3) Manajemen melalui P3M berupaya mempercepat pelaksanaan kegiatan-kegiatan penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## 6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

### Progress / Kegiatan :

Capaian di TW I (progresif) ini 100%. Dimana 26 prodi S1/D4/D3 yang ada semuanya (secara kolektif) sudah melakukan MoU dengan mitra. Bentuk kerjasamanya, yaitu pengembangan kurikulum bersama (merencanakan output pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, mengisi kegiatan pembelajaral dengan dosen tamu praktisi, menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur, melakukarr kemitraan penelitian.

### Kendala / Permasalahan :

Masih sedikit mitra yang bersedia kerjasama untuk prioritas rekrutmen lulusan Polnes.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong prodi bersama dengan bidang kerjasama untuk terus melakukan MoU dengan menambah mitra yang bersedia merekrut lulusan Polnes

## 7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

### Progress / Kegiatan :

Capaian di TW I (progresif) ini adalah 33,38%, dengan formula perhitungan, yaitu sampai dengan akhir Maret 2024 terdapat 516 mata kuliah yang mengembangkan/menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Progresnya adalah ::



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- 1) Dengan penambahan 1 prodi baru S1, maka jumlah SKS menjadi 1.546 SKS,;
- 2) Terdapat 7 prodi yang mengikuti program penguatan prodi melaksanakan reviu kurikulum.;

Perhitungan formulanya adalah :  $516 / 1.546 \times 100\% = 33,38 \%$

#### **Kendala / Permasalahan :**

Masih minimnya anggaran untuk reviu dan revisi kurikulum, karena dalam pelaksanaannya melibatkan pihak eksternal sebagai user lulusan Polnes

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

P4M dan program studi berupaya untuk menyelaraskan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang direkomendasikan oleh Ditjen Vokasi dan mitra industri, sehingga mengikuti metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

### **8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### **Progress / Kegiatan :**

Sampai dengan TW I (progresif) capaian masih 0. Belum ada satu pun program studi di Politeknik Negeri Samarinda yang mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Kemendikbudristek, sesuai dengan Kepmen No. 210/P/2023. Sementara progres yang ada adalah ;:

- 1) Akreditasi yang dimiliki prodi-prodi di Polnes adalah akreditasi BAN-PT,;
- 2) Ada 2 program studi di Jurusan Kemaritiman yang mempunyai sertifikat konvensi internasional di bidang pelayaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, namun tidak termasuk yang diakui oleh Kemendikbudristek. Kedua sertifikat tersebut adalah : Certificate of Approval The Desk Officer Class III Training Program, dan Certificate of Approval The Engineer Officer Clas III Training Program.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Kendala / Permasalahan :**

- 1) Besarnya anggaran yang diperlukan dalam proses akreditasi internasional,;
- 2) Saprasi yang dimiliki prodi-prodi di Polnes masih banyak yang belum memenuhi standar akreditasi internasional.

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Melalui unit penjaminan mutu (P4M) terus melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi dan sertifikasi, baik level nasional maupun internasional.

## **9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

### **Progress / Kegiatan :**

Capaian di TW I (tahun berjalan) ini masih belum ada, dikarenakan belum ada evaluasi SAKIP dari eselon I.

Adapun progres kegiatannya adalah ;:

- 1). Sudah menyusun Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA dan meng-upload di web Polnes,;
- 2). Sudah menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA,;
- 3). Sudah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 melalui aplikasi e-planning,;
- 4). Sudah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 dan meng-upload di web Polnes,;
- 5). Manajemen melakukan tindak lanjut atas LHE 2023,;
- 6). Melaksanakan percepatan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran yang ada di RKA-K/L Tahun 2024 sesuai dengan tata waktu yang sudah direncanakan,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7). Manajemen setiap bulan melaksanakan rapat koordinasi untuk melihat realisasi program dan anggaran.

**Kendala / Permasalahan :**

Karena pergantian pejabat dari tingkat unit/jurusan/bidang, maka terdapat kurangnya pemahaman terhadap SAKIP

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen berupaya melakukan sosialisasi/penyegaran terhadap pejabat-pejabat baru terkait SAKIP';
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui semua aplikasi terkait penilaian SAKIP, dan melaksanakan pelaporan pada aplikasi terkait,;
- 3) Tim pengelola SAKIP secara komprehensif menyiapkan data dukung untuk pengukuran kinerja.

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

Capaian di TW I (tahun berjalan) masih 0, dikarenakan secara komprehensif belum dapat diketahui hasilnya pada aplikasi pelaporan. Hasil akan diketahui di akhir tahun. Adapun progres kegiatannya adalah ;:

- 1). Realisasi anggaran masih fokus pada pos-pos rutin, seperti program dukungan manajemen (pembayaran gaji dan layanan perkantoran), pembayaran honor tenaga kependidikan non PNS, dan penyelenggaraan operasional perkantoran. Realisasi di TW I, yaitu Rp. 18.358.212.003,- atau 14,07 % dari pagu sebesar Rp. 130.511.954.000,-;
- 2). Mengadakan rapat evaluasi bagian perencanaan, keuangan, dan BMN untuk memproyeksikan rencana kegiatan yang tidak terlaksana di TW I.;
- 3). Melaporkan secara rutin realisasi kegiatan dan anggaran di aplikasi SAKTI, dll.;
- 4). Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai tata waktu yang sudah ditetapkan oleh Kanwil DJPb;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5). Melaksanakan monitoring nilai dari setiap kriteria penilaian IKPA agar nilainya tidak rendah.

**Kendala / Permasalahan :**

- 1). Kegiatan-kegiatan di TW 1 ini relatif masih belum banyak yang berjalan;
- 2). Kegiatan-kegiatan yang sudah ada di RKA-K/L banyak dimulai di TW II;
- 3). Belanja modal masih sedikit dikarenakan masih menunggu ijin penggunaan produk impor dan clearance;

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1). Manajemen melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat direalisasikan di TW 1 untuk segera direalisasikan pada TW 2, atau dilakukan revisi;
- 2). Manajemen mengupayakan untuk menerapkan tata kelola anggaran yang benar dan tepat waktu;
- 3). Mempercepat pelaksanaan belanja modal.

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75**

**Progress / Kegiatan :**

Progres di TW I (tahun berjalan) nilai ZI Polnes 20,44. Adapun progresnya adalah ::

- 1) Sudah dibentuk Tim Pelaksana Zona Integritas;
- 2) Manajemen perubahan nilai 2,96 (74%), Penataan Tatalaksana nilai 2,08 (59,43%), Penataan sistem manajemen SDM aparatur nilai 4,17 (83,4%), Penguatan akuntabilitas nilai 4,69 (93,8%), Penguatan pengawasan nilai 3,38 (45,07%), dan Peningkatan kualitas pelayanan publik nilai 3,16 (63,2%); Nilai ini didapat dari area komponen pengungkit. Sedangkan nilai dari komponen hasil masih 0;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### Kendala / Permasalahan :

- 1) Masih kurangnya koordinasi antar bidang;
- 2) Masih ada kendala dalam pemenuhan data dukung.

### Strategi / Tindak Lanjut :

Manajemen melalui tim pelaksana ZI akan melakukan rapat koordinasi untuk menindaklanjuti pemenuhan data dukung.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677612.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	4.692.514.000	609.378.000	4.083.136.000
[677612.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	6.316.227.000	52.760.000	6.263.467.000
[677612.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	915.050.000	0	915.050.000
[677612.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.022.282.000	0	3.022.282.000
[677612.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	762.000.000	0	762.000.000
[677612.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	2.455.979.000	44.004.997	2.411.974.003
	Paket	3	1	2	1.476.900.000	0	1.476.900.000



#### Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677612.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU Vokasi							
[677612.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPBLU Vokasi	Paket	1	0	1	378.530.000	0	378.530.000
[677612.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	7	2	5	7.156.558.000	0	7.156.558.000
[677612.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	7	2	5	175.000.000	0	175.000.000
[677612.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	6.236	1.557	4.679	27.549.358.000	2.071.655.000	25.477.703.000
[677612.DL.4467.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	1	0	5.224.170.000	0	5.224.170.000
[677612.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	692.748.000	0	692.748.000
[677612.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	69.694.638.000	15.584.213.732	54.110.424.268
<b>Total</b>					<b>130.511.954.000</b>	<b>18.362.011.729</b>	<b>112.149.942.271</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Agar semua unit kerja mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan RKA-K/L, dan memastikan pencapaian tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra, baik Renstra Politeknik Negeri Samarinda maupun Renstra Direktorat Jenderal Vokasi. Dan melaksanakan sesuai dengan tata waktu yang sudah ditetapkan. Sehingga Nilai Kinerja Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan;
2. Mengoptimalkan pencapaian realisasi yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2024;
3. Dalam Pengukuran Kinerja per Triwulan agar selalu memperhatikan Kepmendikbudristek Nomor : 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
4. Semua unit kerja diharapkan dapat melakukan rewiu terhadap kegiatan-kegiatan yang belum dapat direalisasikan di Triwulan I agar dapat segera dilaksanakan pada Triwulan II, sehingga pencapaian target sesuai dengan Rencana Aksi yang sudah disusun bisa tercapai. Dan apabila ada kegiatan yang berpotensi tidak dapat direalisasikan segera diinventarisir untuk dapat dicarikan solusinya atau dilakukan revisi;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5. Unit kerja pengadaan barang/jasa pemerintah agar mempercepat realisasi belanja modal dengan tetap memperhatikan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
6. Tim kerja ZI-WBK/WBBM agar segera melakukan fungsinya untuk memenuhi semua indikator yang diperlukan dalam pembentukan ZI-WBK/WBBM, dikarenakan indikator ini di tahun 2024 masuk ke dalam target Perjanjian Kinerja Direktur.

Samarinda, 29 Mei 2024  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.  
NIP 196812312000121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Laporan Kinerja Triwulan 2  
Politeknik Negeri Samarinda  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Samarinda selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

**1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



### **Progress / Kegiatan :**

- 1) Bagian tracer study sedang melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada alumni-alumni terkait pentingnya tracer study untuk lembaga. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa kota di sekitar Kalimantan Timur. Selain itu kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui potensi keberadaan alumni, dan untuk memetakannya,;
- 2) Persiapan job market fair,;
- 3) Pelaksanaan uji kompetensi untuk mahasiswa semester akhir,;
- 4) Update bursa kerja di media sosial Polnes.

### **Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih banyak alumni atau lulusan yang kurang peduli untuk mengisi kuesioner tracer study,;
- 2) Masih banyak alumni atau lulusan yang tidak memperbaharui data di kuesioner ketika pindah kerja,

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Tim tracer study bersama dengan program studi selalu menghimbau lulusan untuk mengisi kuesioner tracer study,;
- 2) Mempercepat pelaksanaan job market fair setelah mahasiswa semester akhir selesai melakukan ujian Tugas Akhir.

## **2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

### **Progress / Kegiatan :**

- 1) Mahasiswa mengikuti lomba MTQ Politeknik tingkat nasional,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- 2) Mahasiswa mengikuti program IISMAVO,;
- 3) Mahasiswa mengikuti kompetisi PKM nasional,;
- 4) Mahasiswa melakukan magang industri selama 1 semester,;
- 5) Pembinaan UKM dan HMJ dilakukan secara intensif oleh lembaga melalui pembina UKM dan HMJ.

**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Magang industri di Polnes masih terbatas pada beberapa program studi,;
- 2) Beberapa program studi belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait program magang industri.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen memberikan anggaran pembinaan UKM dan HMJ sebesar Rp. 693.854.000,- untuk tahun 2024,;
- 2) Manajemen mengambil kebijakan untuk menambah kuota penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi akademik maupun non akademik, sehingga mahasiswa siap berkompetisi,;
- 3) Merevisi MoU dengan mitra terkait program magang industri berbasis merdeka belajar,;
- 4) Program studi yang belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait magang industri segera melakukan reviu dan revisi.

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress / Kegiatan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- 1) Dosen program studi Arsitektur Bangunan Gedung, Teknik Kimia menjadi pembimbing dalam kompetisi PKM nasional untuk mahasiswa,;
- 2) Pada beberapa program studi dosen, seperti Arsitektur Bangunan Gedung, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, dan Teknik Kimia menjadi pembimbing mahasiswa melaksanakan magang industri,;
- 3) Pada prodi Pariwisata sedang mengikuti kompetisi kegiatan tridarma melalui program Matching Fund (MF) kolaborasi dengan dosen Universitas Mulawarman.

#### **Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih minimnya minat dosen untuk berkegiatan tridarma di/kolaborasi dengan perguruan tinggi lain,;
- 2) Masih sedikit mitra industri yang bersedia menerima dosen bekerja sebagai praktisi di industri mereka.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Memberikan reward kepada dosen-dosen yang rajin membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi,;
- 2) Melakukan pembaharuan MoU dengan mitra supaya mitra bersedia menerima dosen untuk bekerja sebagai praktisi di industri.

#### **4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress / Kegiatan :**

- 1) LSP Polnes melakukan sertifikasi kompetensi ke dosen-dosen sebagai asesor uji kompetensi mahasiswa,;
- 2) Dosen melakukan sertifikasi kompetensi sesuai bidangnya di lembaga sertifikasi di luar Polnes, seperti prodi Arsitektur Bangunan Gedung, prodi Teknik Mesin, prodi Administrasi Bisnis, prodi Akuntansi, prodi Teknik Kimia, prodi Teknik Sipil.



#### **Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih terbatasnya anggaran sertifikasi kompetensi untuk dosen,;
- 2) Masih terbatasnya pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen memberikan anggaran secara kontinyu untuk dosen melaksanakan sertifikasi kompetensi,;
- 2) Manajemen melalui bidang kerjasama melakukan kerjasama kepada DUDI untuk mengirimkan karyawannya menjadi pengajar di Polnes.

**5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen****Progress / Kegiatan :**

- 1) UPA P3M sudah melakukan kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen-dosen yang berhasil mendapatkan hibah dari anggaran PNPB Polnes,;
- 2) UPA P3M melakukan seleksi dosen-dosen yang akan mendapatkan bantuan penerbitan jurnal, pengusulan HKI, penerbitan buku ber-ISBN, mengikuti seminar

**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Masih ada dosen-dosen yang kurang berminat melaksanakan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat karena beberapa skema pembiayaan dirasakan ada yang tidak mencukupi,;
- 2) Penelitian yang dialokasikan untuk PLP kurang peminat.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen setiap tahun mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk kegiatan terkait penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pemberian reward yang berhasil mendapatkan HKI,;
- 2) UPA P3M menetapkan kriteria untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah,;
- 3) UPA P3M mengalokasikan anggaran khusus untuk penelitian dosen muda.

### **6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress / Kegiatan :**

- 1) Bidang kerjasama melaksanakan inventarisasi MoU yang sudah kedaluwarsa dan melakukan pembahasan ulang,;
- 2) Bidang kerjasama bersama dengan program studi melakukan peninjauan baru pada mitra untuk dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Masih banyak mitra industri di sekitar Kalimantan Timur yang belum melakukan MoU dengan Polnes

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Manajemen melalui bidang kerjasama terus berupaya menjalin kerjasama, terutama untuk mendukung ketercapaian IKU.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

- 1) Terdapat 516 mata kuliah yang mengembangkan/menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi,;
- 2) Terdapat 7 prodi yang mengikuti program penguatan prodi melaksanakan reuiu kurikulum.

**Kendala / Permasalahan :**

Masih terbatasnya anggaran untuk reuiu dan revisi kurikulum, karena dalam pelaksanaannya melibatkan pihak eksternal sebagai user lulusan Polnes

**Strategi / Tindak Lanjut :**

UPA PPMPP bersama program studi menyelaraskan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang direkomendasikan oleh Ditjen Vokasi dan mitra industri, sehingga mengikuti metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

**8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress / Kegiatan :**

- 1) Akreditasi yang dimiliki prodi-prodi di Polnes adalah akeditasi BAN-PT,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- 2) Ada 2 program studi di Jurusan Kemaritiman yang mempunyai sertifikat konvensi internasional di bidang pelayaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, namun tidak termasuk yang diakui oleh Kemendikbudrsitek. Kedua sertifikat tersebut adalah : Certificate of Approval The Desk Officer Class III Training Program, dan Certificate of Approval The Engineer Officer Clas III Training Program,;
- 3) 9 program studi di tahun 2024 melakukan re-akreditasi melalui BANPT dan LAM.

**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Besarnya anggaran yang diperlukan dalam proses akreditasi internasional,;
- 2) Saprass yang dimiliki prodi-prodi di Polnes masih banyak yang belum memenuhi standar akreditasi internasional.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

UPA PPMPP terus melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi dan sertifikasi, baik level nasional maupun internasional.

**9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

**Progress / Kegiatan :**

- 1) Sudah menyusun Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA dan meng-upload di web Polnes,;
- 2) Sudah menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA,;
- 3) Sudah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 melalui aplikasi e-planning,;
- 4) Sudah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 dan meng-upload di web Polnes,;
- 5) Sudah melakukan Pengukuran Kinerja TW I,;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- 6) Manajemen melakukan tindak lanjut atas LHE 2023,;
- 7) Mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran untuk mengejar persentase realisasi,;
- 8) Manajemen setiap bulan melaksanakan rapat koordinasi untuk melihat realisasi program dan anggaran.

**Kendala / Permasalahan :**

Belum samanya persepsi dan pemahaman di internal Polnes, seiring dengan pergantian unsur manajemen mulai dari program studi, jurusan, dan manajemen di direktorat.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Manajemen berupaya melakukan sosialisasi/penyegaran terhadap pejabat-pejabat baru terkait SAKIP,;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui semua aplikasi terkait penilaian SAKIP, dan melaksanakan pelaporan pada aplikasi terkait,;
- 3) Tim pengelola SAKIP secara komprehensif menyiapkan data dukung untuk pengukuran kinerja.

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

- 1) Melaporkan secara rutin realisasi kegiatan dan anggaran di aplikasi SAKTI, dll.;
- 2) Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai tata waktu yang sudah ditetapkan oleh Kanwil DJPb;
- 3) Melakukan rapat koordinasi dan evaluasi setiap bulan untuk memproyeksikan serapan anggaran.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Belanja modal masih sedikit dikarenakan masih menunggu ijin penggunaan produk impor dan clearance;
- 2) RPD yang masih sering meleset.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- 1) Mempercepat belanja modal,;
- 2) Mempercepat kegiatan-kegiatan di jurusan,;
- 3) Lebih fokus pada pencapaian RPD.

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75****Progress / Kegiatan :**

Tim ZI-WBK/WBBM melakukan input data/dokumen/data dukung pada aplikasi SIAZIK.

**Kendala / Permasalahan :**

- 1) Koordinasi antar bidang di Polnes masih belum berjalan dengan baik,;
- 2) Terdapat kendala dalam pengumpulan dokumen/data dukung.

**Strategi / Tindak Lanjut :****Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Tim ZI-WBK/WBBM melakukan rapat koordinasi secara rutin untuk merumuskan dokumen yang harus di-upload di aplikasi SIAZIK.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677612.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	4.692.514.000	1.306.982.600	3.385.531.400
[677612.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	6.316.227.000	416.889.994	5.899.337.006
[677612.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	915.050.000	0	915.050.000
[677612.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	3.022.282.000	222.800.000	2.799.482.000
[677612.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	762.000.000	0	762.000.000
[677612.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	2.455.979.000	466.831.307	1.989.147.693
[677612.DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU Vokasi	Paket	3	0	3	1.476.900.000	0	1.476.900.000
[677612.DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU Vokasi	Paket	1	0	1	378.530.000	0	378.530.000
[677612.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	7	0	7	7.156.558.000	0	7.156.558.000
[677612.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	7	0	7	175.000.000	0	175.000.000
[677612.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	6.236	0	6.236	27.549.358.000	6.814.390.997	20.734.967.003
[677612.DL.4467.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	0	1	5.224.170.000	5.137.724.000	86.446.000
	Lembaga	1	0	1	692.748.000	0	692.748.000



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677612.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri							
[677612.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	69.694.638.000	32.946.170.174	36.748.467.826
<b>Total</b>					<b>130.511.954.000</b>	<b>47.311.789.072</b>	<b>83.200.164.928</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terkait dengan IKU 1.1. bidang akademik dan penanggungjawab tracer study harus melakukan verifikasi ulang lulusan/alumni yang diwisuda tahun 2023, dimana pada TW III tahun 2024 minimal 60% dari lulusan tersebut harus terdata dalam sistem tracer study.
2. Terkait dengan IKU 1.2. bidang akademik bersama dengan program studi mulai tahun 2024 ini harus menjalankan kegiatan magang industri bagi mahasiswa selama 1 semester (disetarakan dengan 20 SKS). Kemudian bidang kemahasiswaan diharapkan mampu membina mahasiswa untuk bisa berprestasi dalam mengikuti lomba/kompetisi yang dilaksanakan baik secara regional, nasional, maupun internasional.
3. Terkait dengan IKU 2.1. para koordinator program studi dapat melakukan koordinasi dengan semua dosen di program studi masing-masing untuk lebih aktif mengikuti kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dengan cara melakukan hubungan kerjasama antar prodi antar perguruan tinggi. Atau dapat melakukan magang/bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau di mitra kerjasama program studi. Dan bisa juga aktif membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. Terkait dengan IKU 2.2. para koordinator program studi bisa mengikutsertakan dosen-dosen di program studi masing-masing untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi di bidang keilmuan masing-masing, di lembaga sertifikasi yang diakui oleh pemerintah, dan dunia industri serta menginputkan sertifikat kompetensi ke dalam aplikasi Sister. Di samping itu para koordinator program studi dapat mengajak mitra kerjasamanya untuk menjadi pengajar, dosen tamu, dosen luar biasa.
5. Terkait dengan IKU 2.3. UPA P3M lebih selektif dalam menetapkan dosen pemenang hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, yang mana keluarannya diharapkan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
6. Terkait dengan IKU 3.1. bidang kerjasama bersama para koordinator program studi harus melakukan kerjasama dengan mitra industri yang sifatnya sama-sama menguntungkan. Terutama bagi Polnes adalah dapat meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas dosen.
7. Terkait dengan IKU 3.2. UPA PPMPP bersama para koordinator program studi sesegera mungkin untuk melakukan reviu dan revisi kurikulum yang ada menjadi kurikulum yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
8. Terkait dengan IKU 3.3. Para koordinator program studi mulai mencoba melakukan penajakan terkait potensi program studi untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional bisa koordinasi dengan bagian umum.
9. Terkait dengan IKU 4.1. Tim pengelola SAKIP diharapkan secara rutin berkoordinasi dengan semua bidang maupun jurusan untuk memenuhi kebutuhan data ataupun dokumen yang dipersyaratkan dalam penilaian SAKIP dan menyampaikan laporan SAKIP secara tepat waktu.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. Terkait dengan IKU 4.2. Bidang perencanaan, keuangan, dan BMN diharapkan secara rutin dapat berkoordinasi, sehingga dapat selalu memantau realisasi serapan anggaran. Di samping itu juga harus selalu melaporkan ke dalam aplikasi yang digunakan dalam pelaporan realisasi anggaran.
11. Terkait dengan IKU 4.3. Tim ZI-WBK/WBBM diharapkan secara rutin melakukan koordinasi untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan ZI-WBK/WBBM di Polnes. Terutama dokumen yang dibutuhkan dalam aplikasi SIAZIK.

Samarinda, 07 Agustus 2024  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.  
NIP 196812312000121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3  
Politeknik Negeri Samarinda  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Samarinda selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	58.10
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	11.68
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	41.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	32.51
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	42.60
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	37.64



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	58.05

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Capaian di TW III (tahun berjalan) adalah 16,82 %. Dimana total mahasiswa yang diwisuda di tahun 2023 adalah 1.093 orang. Dari data tracer study per 30 September 2024, tercatat 26 lulusan melanjutkan kuliah, 21 lulusan berwirausaha/melanjtkan usaha keluarga, dan 628 bekerja di perusahaan/instansi sebagai karyawan. Sehingga formula yang didapat adalah =  $[(26+21)/1.093 \times 100\%] + [468/1.093 \times 100\%] + [(160 \times 0.75)/1.093 \times 100\%] = 58,10\%$ . Progres kegiatan adalah ;

- 1) Tim tracer study dari UPT Pengembangan Karir Mahasiswa Polnes menyebarkan kuesioner Tracer Kemendikbudristek kepada para lulusan tahun 2023,;
- 2) Bagian kerjasama persiapan pelaksanaan job fair dan business matching dengan menggandeng mitra kerjasama serta perusahaan-perusahaan di sekitar Kalimantan Timur,;
- 3) Merencanakan kegiatan soft skills dan kewirausahaan dengan melibatkan praktisi/enterpreneur dari luar Polnes,;
- 4) Melaksanakan uji kompetensi bagi calon lulusan 2024,;
- 5) Melakukan update bursa kerja online di media sosial Polnes.

#### Kendala/Permasalahan

- 1) Masih banyak lulusan yang tidak merespon kuesioner tracer yang disebarkan,;
- 2) Banyak lulusan yang tidak masuk ke WAG alumni karena ganti-ganti nomor, sehingga tidak dapat segera merespon apabila ada update pengumuman dari Polnes.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Tim penanggungjawab tracer study harus melakukan jemput bola dengan mendatangi beberapa kota/kabupaten di Kalimantan Timur dan mengadakan temu muka dengan para lulusan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (tahun berjalan) ini 11,68%. Progres kegiatannya adalah ::

- 1) Mahasiswa yang lolos dalam program pertukaran mahasiswa IISMAVO 2024 berjumlah 22 orang,;
- 2) Terdapat 4 tim mahasiswa yang lolos pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa Riset Eksakta (PKM-RE), 2 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Kewirausahaan, 1 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Penerapan IPTEK, dan 1 Tim mahasiswa lolos pendanaan PKM Karsa Cipta,;
- 3) Mahasiswa Teknik Alat Berat melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 68 orang, mahasiswa Arsitektur melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 62 orang,;
- 4) Mahasiswa menjuarai lomba/kompetisi tingkat nasional berjumlah 16 orang.

Formula :  $[(68+8+62)/1.506 \times 100\%] + [22/1.506 \times 100\%] + [16/1.506 \times 100\%] = 9,16\% + 1,46\% + 1,06 = 11,68\%$

#### **Kendala/Permasalahan**

- 1) Magang industri masih terbatas, dikarenakan di beberapa program studi masih berbentuk PKL dimana kegiatannya masih masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan SKS <10,;
- 2) Beberapa program studi belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait program magang industri.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Manajemen mengambil kebijakan untuk menambah kuota penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi akademik maupun non akademik, sehingga mahasiswa siap berkompetisi,;
- 2) Program studi yang belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait magang industri segera melakukan reviu dan revisi.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III III ini adalah 41,20% dengan progres sebagai berikut :

- 1) Dosen program studi Arsitektur Bangunan Gedung, Teknik Kimia menjadi pembimbing dalam kompetisi PKM nasional untuk mahasiswa berjumlah 8 orang,;
- 2) Pada beberapa program studi dosen, seperti Arsitektur Bangunan Gedung (10 dosen), Teknik Mesin (24 dosen), Teknik Elektro (14 dosen), Teknik Sipil (18 dosen), dan Teknik Kimia (20 dosen) menjadi pembimbing mahasiswa melaksanakan magang industri,;
- 3) Dosen yang membimbing mahasiswa meraih juara nasional berjumlah 12 orang,;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

3) Program Studi Pariwisata (2 orang), Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung (1 orang), dan Program Studi TI (1 orang) sedang melaksanakan kegiatan Tridarma melalui program Matching Fund (MF) kolaborasi dengan dosen Universitas Mulawarman,;

4) Bagian kepegawaian masih melakukan pendataan ulang dosen-dosen yang bekerja sebagai praktisi dan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain selama 5 tahun terakhir.

Perhitungan formulanya :  $(8+10+24+14+18+20+12+4) / 267 \times 100\% = 41,20\%$

### **Kendala/Permasalahan**

1) Masih minim jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di kampus lain, karena Polnes belum melakukan MoU terkait kegiatan tridarma dengan perguruan tinggi lain,;

2) Masih sulitnya dosen bekerja di industri untuk bekerja sebagai praktisi, dikarenakan belum adanya MoU yang mengatur hal itu dan masih minimnya jumlah perusahaan yang mau menerima dosen untuk bekerja.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1) Manajemen akan melakukan peninjauan MoU dengan perguruan tinggi lain untuk kerjasama dalam kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain,;

2) Manajemen memperbanyak MoU dengan perusahaan agar dosen bisa bekerja sebagai praktisi,;

3) Mendorong dosen untuk terus membimbing mahasiswa melaksanakan magang industri mahasiswa,;

4) Memberikan reward kepada dosen-dosen yang rajin membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

### **[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (progresif) ini adalah 32,51%. Adapun progresnya adalah ;:

1) Jumlah dosen ber-NIDN/NIDK adalah 267 orang,;

2) Jumlah dosen praktisi ber-NUP adalah 13 orang,;

3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi adalah 136 orang, dimana sebagian besar dosen memiliki sertifikasi kompetensi lebih dari 1,;

4) LSP Polnes melakukan sertifikasi kompetensi ke dosen-dosen sebagai asesor uji kompetensi mahasiswa,;

5) Dosen melakukan sertifikasi kompetensi sesuai bidangnya di lembaga sertifikasi di luar Polnes, seperti prodi Arsitektur Bangunan Gedung, prodi Teknik Mesin, prodi Administrasi Bisnis, prodi Akuntansi, prodi Teknik Kimia, prodi Teknik Sipil.

Perhitungan formulanya :  $[(136/267 \times 60) + (13/(267+13) \times 40)] = 32,51\%$

### **Kendala/Permasalahan**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

- 1) Masih terbatasnya anggaran sertifikasi kompetensi untuk dosen,;
- 2) Masih terbatasnya pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Manajemen mengalokasikan anggaran secara rutin untuk dosen melaksanakan sertifikasi kompetensi (walaupun tidak banyak, namun secara rutin setiap tahun ada anggaran sertifikasi kompetensi dosen),;
- 2) Manajemen melalui bagian kerjasama melakukan kerjasama dengan mitra industri untuk mengirimkan karyawannya menjadi pengajar di Polnes.

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

#### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

### **Progress/Kegiatan**

- 1) UPA P3M sudah melakukan kontrak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen-dosen yang berhasil mendapatkan hibah dari anggaran PNPB Polnes dan kegiatannya ada yang sudah selesai maupun sedang berjalan, dimana yang sudah selesai masih dalam tahap penyusunan laporan;
- 2) UPA P3M melakukan seleksi dosen-dosen yang akan mendapatkan bantuan penerbitan jurnal, pengusulan HKI, penerbitan buku ber-ISBN, mengikuti seminar,;
- 3) Terdapat 64 Hak Cipta dalam proses, dan 17 Paten dalam proses,;

### **Kendala/Permasalahan**

- 1) Proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan waktu yang cukup panjang dimulai dari usulan proposal, seleksi, pelaksanaan, pembuatan laporan, seminar hasil, publikasi. Sehingga secara komprehensif hasilnya akan didapat di periode TW IV,;
- 2) Masih ada dosen-dosen yang kurang berminat melaksanakan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat karena beberapa skema pembiayaan dirasakan ada yang tidak mencukupi,;
- 3) Penelitian yang dialokasikan untuk PLP kurang peminat.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

UPA P3M menetapkan kriteria untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (progresif di tahun berjalan) ini 100%. Dimana 26 prodi S1/D4/D3 yang ada semuanya (secara kolektif) sudah melakukan MoU dengan mitra. Bentuk kerjasamanya, yaitu pengembangan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

kurikulum bersama (merencanakan output pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur, melakukan kemitraan penelitian.;

- 1) Bagian kerjasama melaksanakan inventarisasi MoU yang sudah kedaluwarsa dan melakukan pembahasan ulang.;
- 2) Bagian kerjasama bersama dengan program studi melakukan peninjauan baru pada mitra untuk dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.

### **Kendala/Permasalahan**

Masih banyak industri di sekitar Kalimantan Timur yang masih belum bersedia melakukan MoU dengan Polnes.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Manajemen melalui bagian kerjasama terus berupaya menjalin MoU, terutama untuk mendukung ketercapaian IKU.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (progresif di tahun berjalan) ini adalah 37,64%, dengan formula perhitungan, yaitu terdapat 582 mata kuliah yang mengembangkan/menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Progresnya adalah ::

- 1) Dengan penambahan 1 program studi baru S1, maka jumlah SKS menjadi 1.546 SKS.;
- 2) Terdapat 7 program studi yang mengikuti program penguatan dengan melaksanakan reviu kurikulum.;

Perhitungan formulanya adalah :  $582 / 1.546 \times 100\% = 37,64 \%$

### **Kendala/Permasalahan**

Masih terbatasnya anggaran untuk reviu dan revisi kurikulum, karena dalam pelaksanaannya melibatkan pihak eksternal sebagai user lulusan Polnes.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

UPA PPMPP bersama program studi menyelaraskan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang direkomendasikan oleh Ditjen Vokasi dan mitra industri, sehingga mengikuti metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

##### **Progress/Kegiatan**

Sampai dengan TW III (progresif di tahun berjalan) capaian masih 0. Belum ada satu pun program studi di Politeknik Negeri Samarinda yang mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Kemendikbudristek, sesuai dengan Kepmen No. 210/P/2023. Sementara progres yang ada adalah ;

- 1) Akreditasi yang dimiliki prodi-prodi di Polnes adalah akreditasi BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM),;
- 2) Ada 2 program studi di Jurusan Kemaritiman yang mempunyai sertifikat konvensi internasional di bidang pelayaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, namun tidak termasuk yang diakui oleh Kemendikbudristek. Kedua sertifikat tersebut adalah : Certificate of Approval The Desk Officer Class III Training Program, dan Certificate of Approval The Engineer Officer Clas III Training Program.
- 3) 9 program studi di tahun 2024 melakukan re-akreditasi melalui BANPT dan LAM.

##### **Kendala/Permasalahan**

- 1) Besarnya anggaran yang diperlukan dalam proses akreditasi internasional,;
- 2) Saprass yang dimiliki prodi-prodi di Polnes masih banyak yang belum memenuhi standar akreditasi internasional.

##### **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) UPA PPMPP terus melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi dan sertifikasi, baik level nasional maupun internasional,;
- 2) Program Studi berupaya mempersiapkan diri untuk menuju akreditasi internasional.

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

#### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

##### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (tahun berjalan) ini masih belum ada, dikarenakan belum ada hasil evaluasi SAKIP dari eselon I. Adapun progres kegiatannya adalah ;

- 1) Sudah menyusun Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA dan meng-upload di web Polnes,;
- 2) Sudah menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA,;
- 3) Sudah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 melalui aplikasi e-planning,;
- 4) Sudah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 dan meng-upload di web Polnes,;
- 5) Manajemen sudah melakukan tindak lanjut atas LHE 2023,;
- 6) Sudah menyusun Pengukuran Kinerja TW I dan TW II di aplikasi SPASIKITA,;
- 7) Melaksanakan percepatan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran yang ada di RKA-K/L Tahun 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

sesuai dengan tata waktu

yang sudah direncanakan,;

8) Manajemen setiap bulan melaksanakan rapat koordinasi untuk melihat realisasi program dan anggaran,;

9) Mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran untuk mengejar persentase realisasi,;

10) Beberapa pegawai mengikuti pelatihan SAKIP.

### **Kendala/Permasalahan**

1) Masih terjadi perbedaan persepsi dalam melakukan pengukuran kinerja dari masing-masing bagian,;

2) Kurangnya koordinasi antar bagian dalam menyusun dokumen pendukung.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1) Manajemen melakukan sosialisasi/penyegaran terhadap pejabat-pejabat baru terkait SAKIP terkait dengan Keputusan Menteri terkait perubahan definisi operasional pengukuran IKU,;

2) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui semua aplikasi terkait penilaian SAKIP, dan melaksanakan pelaporan pada aplikasi terkait,;

3) Tim pengelola SAKIP secara komprehensif menyiapkan data dukung untuk pengukuran kinerja.

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW III (tahun berjalan) masih 0, dikarenakan secara komprehensif belum dapat diketahui hasilnya pada aplikasi pelaporan. Hasil akan diketahui di akhir tahun. Adapun progres kegiatannya adalah ;

1). Realisasi di TW III, yaitu Rp. 80.439.322.023,- atau 59,97 % dari pagu sebesar Rp. 134.123.305.000,-,;

2). Mengadakan rapat evaluasi bagian perencanaan, keuangan, dan BMN untuk memproyeksikan rencana kegiatan yang tidak terlaksana sd TW III.;

3). Melaporkan secara rutin realisasi kegiatan dan anggaran di aplikasi SAKTI, dll.;

4). Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai tata waktu yang sudah ditetapkan oleh Kanwil DJPb;

5). Melaksanakan monitoring nilai dari setiap kriteria penilaian IKPA agar nilainya tidak rendah.

### **Kendala/Permasalahan**

1) Banyak kegiatan yang masih belum jalan, terutama kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di jurusan-jurusan;

2) RPD masih sering meleset;

3) Karena ada penambahan anggaran-anggaran hibah di tengah jalan yang mengharuskan untuk melakukan revisi kegiatan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Strategi/Tindak Lanjut

- 1) Manajemen menginstruksikan kepada struktural jurusan untuk mempercepat realisasi kegiatan-kegiatan di jurusan,;
- 2) Tim perencanaan dan keuangan lebih fokus pada pencapaian RPD;
- 3) Belanja modal dan belanja barang dipercepat pencapaiannya.

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

#### [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

## Progress/Kegiatan

- 1) Progres nilai evaluasi zona integritas hasil asesmen di tahun berjalan adalah 58,05;
- 2) Tim ZI-WBK/WBBM melakukan input data/dokumen/data dukung pada aplikasi SIAZIK.

## Kendala/Permasalahan

- 1) Koordinasi antar bidang di Polnes masih belum berjalan dengan baik,;
- 2) Terdapat kendala dalam pengumpulan dokumen/data dukung.

## Strategi/Tindak Lanjut

Tim ZI-WBK/WBBM melakukan rapat koordinasi secara rutin untuk merumuskan dokumen yang harus di-upload di aplikasi SIAZIK.

## C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp4.620.209.000	Rp2.755.184.935	Rp1.865.024.065
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.437.312.000	Rp4.156.001.300	Rp2.281.310.700
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp866.270.000	Rp331.510.000	Rp534.760.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp489.178.000	Rp149.073.000	Rp340.105.000
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.003.556.000	Rp1.301.408.534	Rp1.702.147.466
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp774.000.000	Rp261.000.000	Rp513.000.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.455.979.000	Rp1.184.173.318	Rp1.271.805.682
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	3	2	1	Rp1.476.900.000	Rp512.500.000	Rp964.400.000
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	1	1	0	Rp378.530.000	Rp360.088.000	Rp18.442.000
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	7	5	2	Rp7.156.558.000	Rp3.520.680.000	Rp3.635.878.000
[DL.4467.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	0	1	Rp1.150.000.000	Rp24.668.000	Rp1.125.332.000
[DL.4467.CB].004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	7	5	2	Rp175.000.000	Rp74.998.840	Rp100.001.160
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	6236	4671	1565	Rp29.646.337.000	Rp17.653.426.251	Rp11.992.910.749
[DL.4467.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	1	1	0	Rp5.224.170.000	Rp5.137.724.000	Rp86.446.000
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp271.920.000	Rp0	Rp271.920.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	1	0	Rp692.748.000	Rp630.090.257	Rp62.657.743
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp69.294.638.000	Rp56.641.803.205	Rp12.652.834.795
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp134.123.305.000</b>	<b>Rp94.694.329.640</b>	<b>Rp39.428.975.360</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terkait dengan IKU 1.1. : Penanggungjawab tracer study harus mendapatkan data lulusan/alumni yang diwisuda tahun 2023 sudah mengikuti dan mengisi tracer study, dimana pada akhir TW IV tahun 2024 minimal 60% dari lulusan tersebut berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta .
2. Terkait dengan IKU 1.2. : Program studi di tahun 2024 ini harus sudah mulai menjalankan kegiatan magang industri bagi mahasiswa selama 1 semester (disetarakan dengan 20 SKS). Dan bidang kemahasiswaan dibantu pembina UKM/HMJ diharapkan mampu membina mahasiswa untuk bisa berprestasi dalam mengikuti lomba/kompetisi yang dilaksanakan baik secara regional, nasional, maupun internasional.
3. Terkait dengan IKU 2.1. : Program studi harus lebih aktif mengikuti kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dengan cara melakukan hubungan kerjasama antar program studi antar perguruan tinggi. Atau dapat melakukan magang/bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau di mitra kerjasama program studi. Dan bisa juga aktif membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. Terkait dengan IKU 2.2. : Dosen-dosen di program studi harus lebih aktif untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi di bidang keilmuan masing-masing, di lembaga sertifikasi yang diakui oleh pemerintah, dan dunia industri. Dan program studi dapat mengajak mitra kerjasamanya untuk menjadi pengajar, dosen tamu, dosen luar biasa.
5. Terkait dengan IKU 2.3. : UPA P3M harus lebih selektif dalam seleksi dan menetapkan dosen pemenang hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, yang mana keluarannya diharapkan memenuhi kriteria berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah.
6. Terkait dengan IKU 3.1. : Bagian kerjasama bersama program studi harus terus berupaya melakukan kerjasama dengan mitra industri yang sifatnya sama-sama menguntungkan. Terutama bagi Polnes adalah dapat meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas dosen.
7. Terkait dengan IKU 3.2. : UPA PPMPP bersama program studi harus melakukan reviu dan revisi kurikulum yang ada menjadi kurikulum yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
8. Terkait dengan IKU 3.3. : Program studi terus melakukan penajakan terkait potensi program studi untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional bisa koordinasi dengan bagian umum.
9. Terkait dengan IKU 4.1. : Tim pengelola SAKIP diharapkan secara rutin berkoordinasi dengan semua bagian maupun jurusan/program studi untuk memenuhi kebutuhan data ataupun dokumen yang dipersyaratkan dalam penilaian SAKIP.
10. Terkait dengan IKU 4.2. : Bagian perencanaan, keuangan, dan BMN diharapkan secara rutin dapat berkoordinasi, sehingga dapat selalu memantau realisasi serapan anggaran di tahun berjalan. Di



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

samping itu juga harus selalu melaporkan melalui aplikasi yang digunakan dalam pelaporan realisasi anggaran.

11. Terkait dengan IKU 4.3. : Tim ZI-WBK/WBBM diharapkan secara rutin melakukan koordinasi untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan ZI-WBK/WBBM di Polnes. Terutama dokumen yang dibutuhkan dalam aplikasi SIAZIK, sehingga target minimal nilai evaluasi ZI sebesar 75 bisa tercapai.

Samarinda, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda

Ahyar Muhammad Diah, SE., MM.,  
Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4  
Politeknik Negeri Samarinda  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Samarinda selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	74.04
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	34.79
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	41.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	52.20
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	95.13
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	45.67



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	92.91
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	86.23

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Capaian di TW IV (tahun berjalan) adalah 74,04 %. Dimana total mahasiswa yang diwisuda di tahun 2023 adalah 1.093 orang. Dari data tracer study tahun 2024, tercatat 32 lulusan melanjutkan kuliah, 21 lulusan berwirausaha/melanjtkan usaha keluarga, dan 813 bekerja di perusahaan/instansi sebagai karyawan. Sehingga formula yang didapat adalah =  $[(32+21)/1.093 \times 100\%] + [586/1.093 \times 100\%] + [(227 \times 0.75)/1.093 \times 100\%] = 74,04\%$ . Progres kegiatan adalah ;

- 1) Tim tracer study dari UPT Pengembangan Karir Mahasiswa Polnes menyebarkan kuesioner Tracer Kemendikbudristek kepada para lulusan tahun 2023,;
- 2) Bagian kerjasama melaksanakan job fair dan business matching dengan menggandeng mitra kerjasama serta perusahaan-perusahaan di sekitar Kalimantan Timur,;
- 3) Melaksanakan kegiatan soft skills dan kewirausahaan dengan melibatkan praktisi/enterpreneur dari luar Politeknik Negeri Samarinda,;
- 4) Melaksanakan uji kompetensi bagi calon lulusan 2024,;
- 5) Melakukan update bursa kerja online di media sosial Politeknik Negeri Samarinda.

#### Kendala/Permasalahan

- 1) Masih banyak lulusan yang tidak merespon kuesioner tracer yang disebarkan,;
- 2) Banyak lulusan yang tidak masuk ke WAG alumni karena ganti-ganti nomor, sehingga tidak dapat segera merespon apabila ada update pengumuman dari Politeknik Negeri Samarinda.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Tim penanggungjawab tracer study harus melakukan jemput bola dengan mendatangi beberapa kota/kabupaten di Kalimantan Timur dan mengadakan temu muka dengan para lulusan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

## **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV (tahun berjalan) ini 34,79%. Progres kegiatannya adalah ::

- 1) Mahasiswa yang lolos dalam program pertukaran mahasiswa IISMAVO 2024 berjumlah 22 orang,;
- 2) Terdapat 4 tim mahasiswa (16 orang) yang lolos pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa Riset Eksakta (PKM-RE), 2 Tim mahasiswa (8 orang) lolos pendanaan PKM Kewirausahaan, 1 Tim mahasiswa (4 orang) lolos pendanaan PKM Penerapan IPTEK, dan 1 Tim mahasiswa (4 orang) lolos pendanaan PKM Karsa Cipta,;
- 3) Mahasiswa Teknik Alat Berat melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 68 orang, mahasiswa Arsitektur melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 62 orang, mahasiswa Teknik Sipil melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 64 orang; mahasiswa AB melakukan magang industri dengan 10 SKS berjumlah 224 orang,
- 4) Mahasiswa menjuarai lomba/kompetisi tingkat nasional/regional berjumlah 52 orang.

Formula :

$$[(68+32+62+64+224)/1.506 \times 100\%]+[22/1.506 \times 100\%]+[52/1.506 \times 100\%]=29,88\%+1,46\%+3,45\%=34,79\%$$

#### **Kendala/Permasalahan**

- 1) Magang industri masih terbatas, dikarenakan di beberapa program studi masih berbentuk PKL dimana kegiatannya masih masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan SKS <10,;
- 2) Beberapa program studi belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait program magang industri.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Manajemen mengambil kebijakan untuk menambah kuota penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi akademik maupun non akademik, sehingga mahasiswa siap berkompetisi,;
- 2) Program studi yang belum melakukan reviu dan revisi kurikulum terkait magang industri segera melakukan reviu dan revisi.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV ini adalah 41,20% dengan progres sebagai berikut :

- 1) Dosen program studi Arsitektur Bangunan Gedung, Teknik Kimia menjadi pembimbing dalam kompetisi PKM nasional untuk mahasiswa berjumlah 8 orang,;
- 2) Pada beberapa program studi dosen, seperti Arsitektur Bangunan Gedung (10 dosen), Teknik Mesin (24 dosen), Teknik Elektro (14 dosen), Teknik Sipil (18 dosen), dan Teknik Kimia (20 dosen) menjadi pembimbing mahasiswa melaksanakan magang industri,;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

3) Dosen yang membimbing mahasiswa meraih juara nasional berjumlah 12 orang,;

4) Pada Program Studi Pariwisata (2 orang), Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung (1 orang), dan Program Studi TI (1 orang) sedang melaksanakan kegiatan Tridarma melalui program Matching Fund (MF) kolaborasi dengan dosen Universitas Mulawarman,;

5) Bagian kepegawaian masih melakukan pendataan ulang dosen-dosen yang bekerja sebagai praktisi dan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain selama 5 tahun terakhir.

Perhitungan formulanya :  $(8+10+24+14+18+20+12+4) / 267 \times 100\% = 41,20 \%$

### **Kendala/Permasalahan**

1) Masih minim jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di kampus lain, karena Politeknik Negeri Samarinda belum melakukan MoU terkait kegiatan tridarma dengan perguruan tinggi lain,;

2) Masih sulitnya dosen bekerja di industri untuk bekerja sebagai praktisi, dikarenakan belum adanya MoU yang mengatur hal itu dan masih minimnya jumlah perusahaan yang mau menerima dosen untuk bekerja.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1) Manajemen akan melakukan peninjauan MoU dengan perguruan tinggi lain untuk kerjasama dalam kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain,;

2) Manajemen memperbanyak MoU dengan perusahaan agar dosen bisa bekerja sebagai praktisi,;

3) Mendorong dosen untuk terus membimbing mahasiswa melaksanakan magang industri mahasiswa,;

4) Memberikan reward kepada dosen-dosen yang rajin membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

### **[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV (progresif) ini adalah 52,20%. Adapun progresnya adalah ::

1) Jumlah dosen ber-NIDN/NIDK adalah 267 orang,;

2) Jumlah dosen praktisi ber-NUP adalah 13 orang,;

3) Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi adalah 284 orang, dimana sebagian besar dosen memiliki sertifikasi kompetensi lebih dari 1 sertifikasi kompetensi,;

4) LSP Polnes melakukan sertifikasi kompetensi ke dosen-dosen sebagai asesor uji kompetensi mahasiswa,;

5) Dosen melakukan sertifikasi kompetensi sesuai bidangnya di lembaga sertifikasi di luar Polnes, seperti prodi Arsitektur Bangunan Gedung, prodi Teknik Mesin, prodi Administrasi Bisnis, prodi Akuntansi, prodi Teknik Kimia, prodi Teknik Sipil, prodi Teknik elektro, prodi Pariwisata,;

Perhitungan formulanya :  $[(224/267 \times 60) + (13/(267+13) \times 40)] = 52,20\%$



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## **Kendala/Permasalahan**

- 1) Masih terbatasnya anggaran sertifikasi kompetensi untuk dosen,;
- 2) Masih terbatasnya pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Manajemen mengalokasikan anggaran secara rutin untuk dosen melaksanakan sertifikasi kompetensi (walaupun tidak banyak, namun secara rutin setiap tahun ada anggaran sertifikasi kompetensi dosen),;
- 2) Manajemen melalui bagian kerjasama melakukan kerjasama dengan mitra industri untuk mengirimkan karyawannya menjadi pengajar di Politeknik Negeri Samarinda.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV adalah . Dimana progresnya adalah :

- 1) Jumlah keluaran penelitian dosen yang dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah berjumlah 186, dan jumlah keluaran pengabdian dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah berjumlah 68,;
- 2) Terdapat total 162 Hak Cipta,;

Formula perhitungan =  $(186+68)/267 \times 100 = 95,13$

## **Kendala/Permasalahan**

Masih ada dosen-dosen yang kurang berminat melaksanakan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat karena beberapa skema pembiayaan dirasakan ada yang tidak mencukupi.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

UPA P3M menetapkan kriteria untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan didanai, yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah yang mendukung ketercapaian IKU.

## **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

### **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV (progresif di tahun berjalan) ini 100%. Dimana 26 prodi S1/D4/D3 yang ada semuanya (secara kolektif) sudah melakukan MoU dengan mitra. Bentuk kerjasamanya, yaitu pengembangan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur, melakukan kemitraan penelitian.;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

- 1) Bagian kerjasama melaksanakan inventarisasi MoU yang sudah kedaluwarsa dan melakukan pembahasan ulang,;
- 2) Bagian kerjasama bersama dengan program studi melakukan penajakan baru pada mitra untuk dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.

### **Kendala/Permasalahan**

Masih banyak industri di sekitar Kalimantan Timur yang masih belum bersedia melakukan MoU dengan Politeknik Negeri Samarinda.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Manajemen melalui bagian kerjasama terus berupaya menjalin MoU, terutama untuk mendukung ketercapaian IKU.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV (progresif di tahun berjalan) ini adalah 45,67%, yaitu terdapat 706 mata kuliah yang mengembangkan/menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Progresnya adalah ::

- 1) Terdapat penambahan 1 program studi baru S1, sehingga jumlah SKS menjadi 1.546 SKS,;
- 2) Terdapat 7 program studi yang mengikuti program penguatan dengan melaksanakan reviu dan revisi kurikulum.;

Perhitungan formulanya adalah :  $706 / 1.546 \times 100\% = 45,67 \%$

### **Kendala/Permasalahan**

Masih terbatasnya anggaran untuk reviu dan revisi kurikulum, karena dalam pelaksanaannya melibatkan pihak eksternal sebagai user lulusan Politeknik Negeri Samarinda. Sehingga prodi-prodi bergantian dalam melaksanakan reviu dan revisi kurikulum.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

UPA PPMP bersama program studi menyelaraskan kurikulum yang ada dengan kurikulum yang direkomendasikan oleh Ditjen Vokasi dan mitra industri, sehingga mengikuti metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## **Progress/Kegiatan**

Sampai dengan TW IV (progresif di tahun berjalan) capaian masih 0. Belum ada satu pun program studi di Politeknik Negeri Samarinda yang mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Kemendikbudristek, sesuai dengan Kepmen No. 210/P/2023. Sementara progres yang ada adalah ;

- 1) Akreditasi yang dimiliki prodi-prodi di Polnes adalah akreditasi BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM),;
- 2) Ada 2 program studi di Jurusan Kemaritiman yang mempunyai sertifikat konvensi internasional di bidang pelayaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, namun tidak termasuk yang diakui oleh Kemendikbudristek. Kedua sertifikat tersebut adalah : Certificate of Approval The Desk Officer Class III Training Program, dan Certificate of Approval The Engineer Officer Clas III Training Program.
- 3) Terdapat 9 program studi di tahun 2024 melakukan re-akreditasi melalui BANPT dan LAM.

## **Kendala/Permasalahan**

- 1) Besarnya anggaran yang diperlukan dalam proses akreditasi internasional,;
- 2) Saprass yang dimiliki prodi-prodi di Polnes masih banyak yang belum memenuhi standar akreditasi internasional.

## **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) UPA PPMPP terus melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi dan sertifikasi, baik level nasional maupun internasional,;
- 2) Program Studi berupaya mempersiapkan diri untuk menuju akreditasi internasional.

## **[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP**

### **Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV (tahun berjalan) adalah 77,4 dengan predikat BB. Adapun progres kegiatannya adalah ;

- 1) Sudah menyusun Revisi Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA,;
- 2) Manajemen setiap bulan melaksanakan rapat koordinasi untuk melihat realisasi program kegiatan dan anggaran,;
- 3) Beberapa pegawai mengikuti pelatihan SAKIP.

### **Kendala/Permasalahan**

- 1) Masih ada perbedaan pemahaman dalam melakukan pengukuran kinerja dari masing-masing bagian,;
- 2) Kurangnya koordinasi antar bagian dalam menyusun dokumen pendukung.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui semua aplikasi terkait penilaian SAKIP, dan melaksanakan pelaporan pada aplikasi terkait,;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

2) Tim pengelola SAKIP secara komprehensif menyiapkan data dukung untuk pengukuran kinerja.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Capaian di TW IV adalah 92,91. Artinya realisasi dibawah target, dimana target adalah 94. Hasil nilai 92,91 ini merupakan nilai capaian NKA per awal minggu ke IV Desember 2024.

Adapun progres kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Mengadakan rapat evaluasi bagian perencanaan, keuangan, dan BMN untuk mengevaluasi realisasi kegiatan dan anggaran sd TW IV.;
- 2) Melaporkan secara rutin realisasi kegiatan dan anggaran di aplikasi SAKTI, dll.;
- 3) Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai tata waktu yang sudah ditetapkan oleh Kanwil DJPb;
- 4) Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb dan monitoring nilai dari setiap kriteria penilaian IKPA agar nilainya tidak rendah.

**Kendala/Permasalahan**

- 1) Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana, terutama di kegiatan di program studi;
- 2) Realisasi pencairan anggaran masih sering tidak sesuai dengan RPD.;
- 3) Adanya penambahan anggaran hibah di tengah tahun berjalan yang mengharuskan untuk melakukan revisi kegiatan.;
- 4) Adanya kebijakan self blocking perjalanan dinas.

**Strategi/Tindak Lanjut**

- 1) Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.;
- 2) Berkoordinasi dengan Kanwil DJPb terkait dengan revisi RPD.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75**

**Progress/Kegiatan**

- 1) Progres nilai evaluasi zona integritas hasil asesmen di akhir tahun adalah 86,23 (berdasarkan hasil LKE ZI);
- 2) Tim ZI-WBK/WBBM melakukan input data/dokumen/data dukung pada aplikasi SIAZIK dan LKE ZI.

**Kendala/Permasalahan**

- 1) Koordinasi antar bidang di Polnes masih belum berjalan dengan baik.;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

2) Terdapat kendala dalam pengumpulan dokumen/data dukung.

### Strategi/Tindak Lanjut

Tim ZI-WBK/WBBM melakukan rapat koordinasi secara rutin untuk merumuskan dokumen yang harus diupload di aplikasi SIAZIK.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp4.442.130.000	Rp4.203.540.645	Rp238.589.355
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp6.276.091.000	Rp5.242.602.799	Rp1.033.488.201
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.205.570.000	Rp1.157.167.000	Rp48.403.000
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp489.178.000	Rp487.690.000	Rp1.488.000
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp3.020.696.000	Rp1.575.505.151	Rp1.445.190.849
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp824.000.000	Rp261.000.000	Rp563.000.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.499.029.000	Rp1.415.044.218	Rp1.083.984.782
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	3	3	0	Rp1.466.850.000	Rp1.446.860.000	Rp19.990.000
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	1	1	0	Rp1.547.156.000	Rp1.440.373.000	Rp106.783.000
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	7	6	1	Rp7.156.558.000	Rp7.141.780.000	Rp14.778.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Sertifikasi Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	unit	1	1	0	Rp3.463.394.000	Rp3.103.251.767	Rp360.142.233
[DL.4467.CB].004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	7	6	1	Rp175.000.000	Rp74.998.840	Rp100.001.160
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	6236	5713	523	Rp32.871.295.000	Rp22.314.006.801	Rp10.557.288.199
[DL.4467.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	unit	1	1	0	Rp5.224.170.000	Rp5.137.724.000	Rp86.446.000
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp271.920.000	Rp268.650.000	Rp3.270.000
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	1	0	Rp692.748.000	Rp681.795.257	Rp10.952.743
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp68.694.638.000	Rp66.112.463.485	Rp2.582.174.515
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp140.330.423.000</b>	<b>Rp122.074.452.963</b>	<b>Rp18.255.970.037</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terkait dengan IKU 1.1. : Penanggungjawab tracer study semaksimal mungkin mendapatkan data lulusan/alumni yang diwisuda tahun 2023 berpartisipasi mengisi tracer study, dimana target yang harus dicapai adalah 60% dari lulusan tersebut berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta .
2. Terkait dengan IKU 1.2. : Program studi ke depannya harus sudah menjalankan kegiatan magang industri bagi mahasiswa selama 1 semester (minimal 10 SKS). Dan bidang kemahasiswaan serta pembina UKM/HMJ diharapkan mampu membina mahasiswa untuk bisa berprestasi dalam mengikuti lomba/kompetisi yang dilaksanakan baik secara regional, nasional, maupun internasional.
3. Terkait dengan IKU 2.1. : Program studi harus lebih aktif mengikuti kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dengan cara melakukan hubungan kerjasama antar program studi antar perguruan tinggi. Atau dapat melakukan magang/bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau di mitra kerjasama program studi. Dan bisa juga aktif membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. Terkait dengan IKU 2.2. : Kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi di bidang keilmuan masing-masing



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

dosen harus ditingkatkan baik di lembaga sertifikasi yang diakui oleh pemerintah, dan dunia industri. Dan program studi dapat mengajak mitra kerjasamanya untuk menjadi pengajar, dosen tamu, dosen luar biasa.

5. Terkait dengan IKU 2.3. : UPA P3M harus lebih selektif dalam seleksi dan menetapkan dosen pemenang hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, yang mana keluarannya diharapkan memenuhi kriteria berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah.
6. Terkait dengan IKU 3.1. : Bagian kerjasama bersama program studi harus terus berupaya melakukan kerjasama dengan mitra industri yang sifatnya sama-sama menguntungkan. Khususnya dalam peningkatan kualitas lulusan dan kualitas dosen.
7. Terkait dengan IKU 3.2. : UPA PPMPP bersama program studi harus melakukan reviu dan revisi kurikulum yang ada menjadi kurikulum yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
8. Terkait dengan IKU 3.3. : Program studi terus melakukan penajakan terkait potensi program studi untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Terkait pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional bisa koordinasi dengan bagian umum.
9. Terkait dengan IKU 4.1. : Tim pengelola SAKIP diharapkan secara rutin berkoordinasi dengan semua bagian maupun jurusan/program studi untuk memenuhi kebutuhan data ataupun dokumen yang dipersyaratkan dalam penilaian SAKIP atau evaluasi AKIP.
10. Terkait dengan IKU 4.2. : Bagian perencanaan, keuangan, dan BMN diharapkan secara rutin dapat berkoordinasi, sehingga dapat selalu memantau realisasi serapan anggaran di tahun berjalan. Di samping itu juga harus selalu melaporkan melalui aplikasi yang digunakan dalam pelaporan realisasi anggaran.
11. Terkait dengan IKU 4.3. : Tim ZI-WBK/WBBM diharapkan secara rutin melakukan koordinasi untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan ZI-WBK/WBBM di Polnes. Terutama dokumen yang dibutuhkan dalam aplikasi SIAZIK, sehingga target minimal nilai evaluasi ZI sebesar 75 bisa tercapai. Dan dapat benar-benar diaplikasikan dalam organisasi Politeknik Negeri Samarinda.

Samarinda, 1 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Samarinda

Ahyar Muhammad Diah, SE., MM.,  
Ph.D.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik